PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2026
TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Rudy
   Alamat kantor : Menara Astra Lt.59
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
   Jakarta 10220
   Alamat rumah : Jl. P Jayakarta,
   Mangga Dua Selatan,
   Sawah Besar, Jakarta Pusat
   Telepon : 508 43 888
   Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hsu Hai Yeh
   Alamat kantor : Menara Astra Lt.59
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
   Jakarta 10220
   Alamat rumah : Anandamaya Residences,
   Jl. Karet Pasar Baru V,
   Tanah Abang, Jakarta Pusat
   Telepon : 508 43 888
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra International Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Rudy*
   Office address : *Menara Astra, 59th floor*
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
   Jakarta 10220
   Residential address : *Jl. P Jayakarta,*
   Mangga Dua Selatan,
   Sawah Besar, Central Jakarta
   Telephone : *508 43 888*
   Title : *President Director*
2. *Name* : *Hsu Hai Yeh*
   Office address : *Menara Astra, 59th floor*
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
   Jakarta 10220
   Residential address : *Anandamaya Residences,*
   Jl. Karet Pasar Baru V,
   Tanah Abang, Central Jakarta
   Telephone : *508 43 888*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;*
3. *a. All information in the PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. *We are responsible for PT Astra International Tbk's internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Rudy
Presiden Direktur/
President Director

Hsu Hai Yeh
Direktur/
Director

28 Oktober/*October* 2026

PT Astra International Tbk
Head Office
Menara Astra Lt. 59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220

T (62 21) 508 43 888
www.astra.co.id

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	4	52,688	52,621	*Cash and cash equivalents*
Investasi lain-lain	5	1,876	1,365	*Other investments*
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
- Pihak berelasi	6, 33g	2,984	3,296	*- Related parties*
- Pihak ketiga	6	26,228	24,526	*- Third parties*
Piutang pembiayaan	7	53,854	50,952	*Financing receivables*
Piutang lain-lain:				*Other receivables:*
- Pihak berelasi	8, 33i	737	838	*- Related parties*
- Pihak ketiga	8	2,640	2,446	*- Third parties*
Persediaan	9	36,077	36,215	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	10a	6,273	7,382	*Prepaid taxes*
Aset lain-lain		8,927	8,914	*Other assets*
Jumlah aset lancar		192,284	188,555	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang usaha - pihak ketiga	6	165	78	*Trade receivables - third parties*
Piutang pembiayaan	7	47,443	45,746	*Financing receivables*
Piutang lain-lain:				*Other receivables:*
- Pihak berelasi	8, 33i	1,027	2,492	*- Related parties*
- Pihak ketiga	8	956	611	*- Third parties*
Persediaan	9	6,298	6,291	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	10a	7,187	4,526	*Prepaid taxes*
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	11	74,275	73,441	*Investments in joint ventures and associates*
Investasi lain-lain	5	25,608	24,682	*Other investments*
Aset pajak tangguhan	10d	8,623	7,779	*Deferred tax assets*
Properti investasi	12	14,333	14,680	*Investment properties*
Tanaman produktif	13	7,423	7,385	*Bearer plants*
Aset tetap	14	83,151	83,766	*Fixed assets*
Properti pertambangan	15	14,888	14,809	*Mining properties*
Hak konsesi	16	9,370	9,509	*Concession rights*
Goodwill		6,653	6,427	*Goodwill*
Aset takberwujud lainnya		2,192	2,374	*Other intangible assets*
Aset lain-lain		23,842	14,215	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar		333,434	318,811	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**525,718**	**507,366**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek	17a, 17d	22,994	21,001	*Short-term borrowings*
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak berelasi	18, 33j	6,850	5,587	*- Related parties*
- Pihak ketiga	18	28,666	33,651	*- Third parties*
Liabilitas lain-lain:				*Other liabilities:*
- Pihak berelasi	19, 33k	301	191	*- Related parties*
- Pihak ketiga	19	19,677	19,824	*- Third parties*
Utang pajak	10b	3,509	3,557	*Taxes payable*
Akrual	20	22,362	16,096	*Accruals*
Provisi		246	285	*Provisions*
Liabilitas imbalan kerja	21	1,213	1,213	*Employee benefit obligations*
Pendapatan ditangguhkan:				*Unearned income:*
- Pihak berelasi	22, 33l	71	66	*- Related parties*
- Pihak ketiga	22	2,323	2,283	*- Third parties*
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				*Current portion of long-term debt:*
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	17b, 17d	38,342	35,386	*- Bank loans and other loans*
- Surat utang	17c, 17d	9,061	12,103	*- Debt securities*
- Liabilitas sewa	17d	910	835	*- Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		156,525	152,078	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas lain-lain:				*Other liabilities:*
- Pihak berelasi	19, 33k	58	54	*- Related parties*
- Pihak ketiga	19	6,610	6,647	*- Third parties*
Liabilitas pajak tangguhan	10d	5,133	5,150	*Deferred tax liabilities*
Provisi		1,645	1,353	*Provisions*
Liabilitas imbalan kerja	21	11,340	9,954	*Employee benefit obligations*
Pendapatan ditangguhkan:				*Unearned income:*
- Pihak berelasi	22, 33l	30	43	*- Related parties*
- Pihak ketiga	22	179	299	*- Third parties*
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				*Long-term debt, net of current portion:*
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	17b, 17d	31,806	28,441	*- Bank loans and other loans*
- Surat utang	17c, 17d	13,614	11,410	*- Debt securities*
- Liabilitas sewa	17d	886	1,125	*- Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		71,301	64,476	***Total non-current liabilities***
Jumlah liabilitas		227,826	216,554	***Total liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham:				*Share capital:*
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham				*- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share*
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	23	2,024	2,024	*- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares*
Tambahan modal disetor	24	1,139	1,139	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	23	(4,638)	(1,762)	*Treasury shares*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	27	425	425	*- Appropriated*
- Belum dicadangkan		228,456	218,512	*- Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya		10,697	8,568	*Other reserves*
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		238,103	228,906	***Equity attributable to owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali	28	59,789	61,906	***Non-controlling interests***
Jumlah ekuitas		297,892	290,812	***Total equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**525,718**	**507,366**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2026	2025	
Pendapatan bersih	29	243,869	243,608	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	30	(191,861)	(191,361)	***Cost of revenue***
Laba bruto		52,008	52,247	***Gross profit***
Beban penjualan	30	(10,412)	(8,501)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	30	(16,941)	(15,356)	*General and administrative expenses*
Penghasilan bunga		2,555	2,774	*Interest income*
Biaya keuangan		(2,845)	(2,818)	*Finance costs*
Kerugian selisih kurs, bersih		(50)	(130)	*Foreign exchange losses, net*
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	31	(2,429)	1,837	*Other (expenses)/income, net*
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	11	8,127	6,769	*Share of results of joint ventures and associates*
Laba sebelum pajak penghasilan		30,013	36,822	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	10c	(5,940)	(6,710)	***Income tax expenses***
Laba periode berjalan		24,073	30,112	***Profit for the period***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	21	(101)	(2)	*Remeasurements of post-employment benefit obligations*
Pengukuran kembali atas kontrak asuransi dan reasuransi		85	(6)	*Remeasurements of insurance and reinsurance contracts*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama dan entitas asosiasi	11	(2)	(21)	*Share of other comprehensive income of joint ventures and associates*
Pajak penghasilan terkait	10d	23	-	*Related income tax*
		5	(29)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		2,324	1,183	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*
Perubahan nilai wajar investasi lain-lain		(765)	601	*Fair value changes of other investments*
Lindung nilai arus kas		758	(1,725)	*Cash flow hedges*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama dan entitas asosiasi	11	1,596	267	*Share of other comprehensive income of joint ventures and associates*
Pajak penghasilan terkait	10d	(162)	373	*Related income tax*
		3,751	699	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		3,756	670	***Other comprehensive income for the period, net of tax***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2026	2025	
Laba periode berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		24,073	30,112	***Profit for the period (balance carried forward from previous page)***
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		3,756	670	***Other comprehensive income for the period, net of tax (balance carried forward from previous page)***
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		27,829	30,782	***Total comprehensive income for the period***
Laba yang diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk		21,602	24,473	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		2,471	5,639	*Non-controlling interests*
		24,073	30,112	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk		23,653	24,933	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		4,176	5,849	*Non-controlling interests*
		27,829	30,782	
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	34	541	605	***Earnings per share** - basic and diluted (full Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in billions of Rupiah)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*														
					Saldo laba/ *Retained earnings*											
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Revaluasi aset tetap/ *Revaluation of fixed assets*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ *Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*	Perubahan nilai wajar investasi lain-lain/ *Fair value changes of other investments*	Lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedges*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share-based compensation reserve*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Attributable to non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2025		2,024	1,139	-	425	202,202	2,464	4,818	(415)	483	-	536	213,676	58,328	272,004	*Balance at 1 January 2025*
Penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	24,446	-	994	597	(1,104)	-	-	24,933	5,849	30,782	*Comprehensive income for the period*
Perubahan kepemilikan pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	976	976	999	1,975	*Changes of interests in subsidiaries*
Akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,211	1,211	*Acquisition of subsidiaries*
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	160	160	*Issuance of shares to non-controlling interests*
Dividen	26	-	-	-	-	(12,469)	-	-	-	-	-	-	(12,469)	(3,997)	(16,466)	*Dividend*
Pelepasan entitas anak		-	-	-	-	19	-	-	-	-	-	(19)	-	(9)	(9)	*Disposal of subsidiaries*
Saldo 30 September 2025		2,024	1,139	-	425	214,198	2,464	5,812	182	(621)	-	1,493	227,116	62,541	289,657	*Balance at 30 September 2025*
Saldo 1 Januari 2026		2,024	1,139	(1,762)	425	218,512	2,466	5,986	235	(1,601)	-	1,482	228,906	61,906	290,812	*Balance at 1 January 2026*
Penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	21,637	-	2,044	(771)	743	-	-	23,653	4,176	27,829	*Comprehensive income for the period*
Penambahan cadangan kompensasi berbasis saham	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	35	-	35	-	35	*Addition of share-based compensation reserve*
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	13	*Issuance of shares to non-controlling interests*
Dividen	26	-	-	-	-	(11,693)	-	-	-	-	-	-	(11,693)	(2,543)	(14,236)	*Dividend*
Pembelian saham treasuri oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	110	110	(3,752)	(3,642)	*Purchase of treasury shares by subsidiary*
Pembelian saham treasuri	23	-	-	(2,876)	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,876)	-	(2,876)	*Purchase of treasury shares*
Perubahan kepemilikan pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(32)	(32)	(9)	(41)	*Changes of interests in subsidiaries*
Pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2)	(2)	*Disposal of subsidiaries*
Saldo 30 September 2026		2,024	1,139	(4,638)	425	228,456	2,466	8,030	(536)	(858)	35	1,560	238,103	59,789	297,892	*Balance at 30 September 2026*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in billions of Rupiah)

	2026	2025	
Arus kas dari aktivitas operasi:			***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan dari pelanggan	298,805	293,283	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok, termasuk pembayaran bunga dari segmen jasa keuangan	(236,746)	(228,716)	*Payments to suppliers, including payment of interest from financial services segment*
Pembayaran kepada karyawan	(17,792)	(17,306)	*Payments to employees*
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	2,073	2,447	*Receipts from other operating activities*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(13,903)	(10,860)	*Payments for other operating activities*
Kas yang dihasilkan dari operasi	32,437	38,848	*Cash generated from operations*
Penghasilan bunga yang diterima	2,209	2,453	*Interest income received*
Pembayaran pajak:			*Payments of tax:*
Pajak penghasilan badan	(8,033)	(9,068)	*Corporate income tax*
Pajak lainnya	(419)	(783)	*Other tax*
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak:			*Receipts of tax refunds:*
Pajak penghasilan badan	632	989	*Corporate income tax*
Pajak lainnya	1,782	2,632	*Other tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	28,608	35,071	***Net cash flows provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:			***Cash flows from investing activities:***
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas milik entitas anak yang diperoleh sebesar 15 (30/09/2025: 157)	(9,003)	(4,728)	*Purchase of subsidiaries, net of cash of subsidiaries acquired of 15 (30/09/2025: 157)*
Penambahan aset tetap	(6,413)	(11,469)	*Additions of fixed assets*
Penambahan investasi lain-lain, termasuk investasi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi dalam Grup sebesar 4.094 (30/09/2025: 4.003)	(4,103)	(4,680)	*Additions of other investments, including investments made by insurance companies within the Group of 4,094 (30/09/2025: 4,003)*
Penambahan tanaman produktif	(407)	(308)	*Additions of bearer plants*
Penambahan aset lain-lain	(349)	(603)	*Additions of other assets*
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(258)	(292)	*Additions of other receivables from related parties*
Penambahan aset takberwujud lainnya	(197)	(345)	*Additions of other intangible assets*
Penambahan investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	(141)	(4,149)	*Additions of investments in joint ventures and associates*
Penambahan properti investasi	(86)	(18)	*Additions of investment properties*
Dividen kas yang diterima	7,309	6,883	*Cash dividends received*
Penjualan dan penerimaan pelunasan investasi lain-lain	1,814	2,061	*Sale and proceeds from other investments*
Penurunan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	672	1,159	*Reduction of other receivables from related parties*
Penjualan aset tetap	366	436	*Sale of fixed assets*
Penjualan entitas anak, setelah dikurangi kas milik entitas anak yang dilepas sebesar 20 (30/09/2025: 23)	276	561	*Sale of subsidiaries, net of cash of subsidiaries disposed of 20 (30/09/2025: 23)*
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	-	247	*Reduction of restricted cash*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10,520)	(15,245)	***Net cash flows used in investing activities***

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in billions of Rupiah)

	2026	2025	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			***Cash flows from financing activities:***
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(294,318)	(218,209)	*Repayments of short-term borrowings*
Pelunasan utang jangka panjang	(45,173)	(37,172)	*Repayments of long-term debt*
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan	(11,686)	(12,461)	*Cash dividends paid to the Company's shareholders*
Pembelian saham treasuri oleh entitas anak	(3,639)	-	*Purchase of treasury shares by subsidiary*
Pembelian saham treasuri	(2,876)	-	*Purchase of treasury shares*
Pembayaran biaya keuangan	(2,861)	(2,773)	*Payments of finance costs*
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(2,431)	(3,126)	*Cash dividends paid to non-controlling interests*
Perubahan kepemilikan pada entitas anak	(41)	1,987	*Changes of interest in subsidiaries*
Penerimaan pinjaman jangka pendek	296,196	223,448	*Proceeds from short-term borrowings*
Penerimaan utang jangka panjang	48,335	34,228	*Proceeds from long-term debt*
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	13	160	*Issuance of shares to non-controlling interests*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(18,481)	(13,918)	***Net cash flows used in financing activities***
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(393)	5,908	***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal periode	52,621	48,439	***Cash and cash equivalents at beginning of period***
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	460	346	***Effect of exchange rate differences cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir periode	52,688	54,693	***Cash and cash equivalents at end of period***

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra International Tbk ("Perseroan") didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta Pusat, Indonesia, dengan kantor pusat di Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estat), jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa informasi dan komunikasi), pengadaan listrik, *treatment* dan pemulihan material sampah, serta aktivitas penunjang kantor dan aktivitas penunjang usaha lainnya. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi meliputi manufaktur, perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, jasa keuangan, penjualan dan penyewaan alat berat, kontraktor penambangan, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, infrastruktur, logistik, teknologi informasi dan properti.

b. Anggaran Dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 67 tanggal 20 Februari 1957 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/53/5 tanggal 1 Juli 1957.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 77 tanggal 30 April 2024, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027654.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 13 Mei 2024.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Astra International Tbk (the "Company") was established and started its business activities in 1957 as PT Astra International Incorporated. In 1990, the Company changed its name to PT Astra International Tbk.

The Company is domiciled in Central Jakarta, Indonesia, with its head office at Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction (building development and real estate), services (professional, scientific and technical activities; information and communication services), procurement of electricity, treatment and restoration of waste material, as well as office supporting activities and other business supporting activities. The scope of the main activities of its subsidiaries, joint ventures and associates include the manufacturing, assembly and distribution of automobiles, motorcycles and related spare parts, financial services, heavy equipment sales and rentals, mining contractor, mining and related services, development of plantations, infrastructure, logistics, information technology and property.

b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed No. 67 of Sie Khwan Djioe dated 20 February 1957 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/53/5 dated 1 July 1957.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is as stated in the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 77 dated 30 April 2024, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Decision Letter No. AHU-0027654.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 13 May 2024.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ *Year*	*Policies/Corporate actions*
Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1990	*Initial Public Offering of 30 million shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp14,850 (full Rupiah) per share.*
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp13.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham.	1994	*Limited Public Offering with pre-emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp13,850 (full Rupiah) per share.* *Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.*
Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474.	1997	*Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders.* *Changes in par value from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.*
Penerbitan 258.398.155 *rights* kepada para kreditur dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu *right* berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan *rights* ini. Persetujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	1999	*The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to a debt restructuring, one share of the Company for every right held at the price of Rp500 (full Rupiah) per share. 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised.* *Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.*
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham.	2002	*Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp1,000 (full Rupiah) per share.*
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam satuan Rupiah) menjadi Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 4.048.355.314 saham menjadi 40.483.553.140 saham.	2012	*Changes in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah) per share, changing the number of issued shares from 4,048,355,314 shares to 40,483,553,140 shares.*

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur Grup

d. The Group structure

Entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan dari Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's direct and significant indirect subsidiaries are as follows:

	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
		30 Sep 2026	31 Dec 2025	30 Sep 2026	31 Dec 2025
OTOMOTIF/*AUTOMOTIVE*					
PT Astra Otoparts Tbk *)	1991	80.00	80.00	25,178	22,615
PT Serasi Autoraya *)	1990	100.00	100.00	8,588	8,033
PT Arya Kharisma	1988	100.00	100.00	2,226	2,083
PT Inti Pantja Press Industri	1990	89.36	89.36	1,374	1,364
PT Tjahja Sakti Motor *)	1962	100.00	100.00	1,025	1,122
PT Pulogadung Pawitra Laksana *)	1980	100.00	100.00	869	855
PT Fuji Technica Indonesia	1996	59.63	59.63	630	587
PT Gaya Motor	1970	100.00	100.00	566	530
PT Astra Auto Trust *)	2016	100.00	100.00	379	336
PT Astra Transportasi Indonesia	2019	100.00	100.00	325	314
PT Astra Autoprima	2013	100.00	100.00	60	73
JASA KEUANGAN/*FINANCIAL SERVICES*					
PT Federal International Finance	1989	100.00	100.00	56,906	51,878
PT Sedaya Multi Investama *)	1989	100.00	100.00	50,720	46,225
PT Astra Sedaya Finance	1983	100.00	100.00	43,467	42,265
PT Asuransi Astra Buana *)	1981	95.70	95.70	21,981	20,745
PT Surya Artha Nusantara Finance	1985	60.00	60.00	8,560	7,731
PT Asuransi Jiwa Astra *)	1990	99.99	99.99	7,197	6,743
PT Garda Era Sedaya *)	1998	100.00	100.00	4,746	4,335
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	1986	100.00	100.00	1,652	1,345
PT Sedaya Pratama *)	1993	100.00	100.00	1,081	978
PT Astra Multi Finance	1991	100.00	100.00	839	843
PT Matra Graha Sarana	2013	100.00	100.00	650	629
PT Sharia Multifinance Astra	2019	100.00	100.00	251	218
PT Cipta Sedaya Digital Indonesia	1990	100.00	100.00	241	223
PT Astra Mitra Ventura	1992	99.85	99.85	236	180

*) Dan entitas anak./*And subsidiary/subsidiaries.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

d. The Group structure *(continued)*

	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commence-ment of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
		30 Sep 2026	31 Dec 2025	30 Sep 2026	31 Dec 2025
SOLUSI PERTAMBANGAN DAN ALAT BERAT/*MINING SOLUTIONS AND HEAVY EQUIPMENT* [a]					
PT United Tractors Tbk [b]	1973	59.50	59.50	182,809	177,637
PT Pamapersada Nusantara [b]	1993	59.50	59.50	101,244	102,429
PT Agincourt Resources	2012	56.52	56.52	16,391	18,222
PT Acset Indonusa Tbk [b]	1995	54.25	54.25	2,607	2,985
WIDER BUSINESSES					
PT Astra Agro Lestari Tbk [b]	1995	79.68	79.68	30,175	27,047
PT Menara Astra [b]	2014	100.00	100.00	26,480	27,225
PT Astra Tol Nusantara [b]	1996	100.00	100.00	24,853	24,308
PT Astra Healthcare Indonesia [b]	2024	100.00	100.00	6,681	6,866
PT Mega Manunggal Property Tbk [b]	2012	91.44	91.44	6,480	6,619
PT Astra Digital Internasional [b]	2018	100.00	100.00	5,620	7,068
PT Marga Mandalasakti	1990	80.06	79.68	5,196	5,152
PT Marga Harjaya Infrastruktur	2014	100.00	100.00	4,388	4,464
PT Astra Graphia Tbk [b]	1975	76.87	76.87	3,128	3,119
PT Samadista Karya	2008	100.00	100.00	1,435	1,383
PT Brahmayasa Bahtera	1990	60.00	60.00	721	725
PT Astra Nusa Perdana [b]	1992	100.00	100.00	482	469

a) Memperhitungkan pembelian kembali saham PT United Tractors Tbk sampai dengan 30 September 2026, maka persentase kepentingan efektif Grup (lihat definisi "Grup" pada Catatan 2) pada PT United Tractors Tbk, PT Pamapersada Nusantara, PT Agincourt Resources dan PT Acset Indonusa Tbk pada 30 September 2026 masing-masing adalah 64,64%, 64,64%, 61,41% dan 58,93% (31 Desember 2025: 62,12%, 62,12%, 59,01% dan 56,64%), lihat Catatan 3c(i).

b) Dan entitas anak.

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan berdomisili di Indonesia.

a) Taking into account the share buyback of PT United Tractors Tbk until 30 September 2026, the effective interest percentage of the Group (refer to definition of "Group" on Note 2) in PT United Tractors Tbk, PT Pamapersada Nusantara, PT Agincourt Resources and PT Acset Indonusa Tbk as of 30 September 2026 is 64.64%, 64.64%, 61.41% and 58.93%, respectively (31 December 2025: 62.12%, 62.12%, 59.01% and 56.64%, respectively), refer to Note 3c(i).

b) And subsidiary/subsidiaries.

All direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Jardine Cycle & Carriage Limited, sejak 1 Oktober 2026 berganti nama menjadi Jardine Matheson Southeast Asia Limited, merupakan pemegang saham pengendali Perseroan karena memiliki 50,11% saham Perseroan (lihat Catatan 23). Jardine Matheson Southeast Asia Limited adalah perusahaan yang didirikan di Singapura dan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***d. The Group structure** (continued)*

Jardine Cycle & Carriage Limited, since 1 October 2026 changed its name to Jardine Matheson Southeast Asia Limited, is the controlling shareholder of the Company as it owns 50.11% of the Company's shares (refer to Note 23). Jardine Matheson Southeast Asia Limited is a company incorporated in Singapore and a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committees are as follows:

	30 September 2026	**31 Desember/*December* 2025**	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	Prijono Sugiarto	*President Commissioner*
Komisaris Independen:	Sri Indrastuti Hadiputranto	Sri Indrastuti Hadiputranto	*Independent Commissioners:*
	Muliaman Darmansyah Hadad	Apinont Suchewaboripont	
	Muhamad Chatib Basri	Muliaman Darmansyah Hadad	
	Pariya Tangtongpairoth		
Komisaris:	Anthony John Liddell Nightingale	Anthony John Liddell Nightingale	*Commissioners:*
	Benjamin William Keswick	Benjamin William Keswick	
	Stephen Patrick Gore	Stephen Patrick Gore	
	Lincoln Lin Feng Pan	Benjamin Herrenden Birks	
	Lee Liang Whye	Lincoln Lin Feng Pan	
		Lee Liang Whye	
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Rudy	Djony Bunarto Tjondro	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	-	Rudy	*Vice President Director*
Direktur:	Gidion Hasan	Gidion Hasan	*Directors:*
	Santosa	Henry Tanoto	
	Gita Tiffani Boer	Santosa	
	FXL Kesuma	Gita Tiffani Boer	
	Thomas Junaidi Alim. W	FXL Kesuma	
	Hsu Hai Yeh	Hamdani Dzulkarnaen Salim	
	Siswadi	Thomas Junaidi Alim. W	
	Djap Tet Fa	Hsu Hai Yeh	
Komite Audit			***Audit Committees***
Ketua	Muhamad Chatib Basri	Sri Indrastuti Hadiputranto	*Chairman*
Anggota:	Jusuf Halim	Jusuf Halim	*Members:*
	Irhoan Tanudiredja	Irhoan Tanudiredja	
Anggota Khusus *)	Lee Liang Whye	Lee Liang Whye	*Special Member* *)

*) Anggota khusus, tidak memiliki hak suara.

**) Special member, does not have voting rights.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026, Perseroan dan entitas anak memiliki 131.076 karyawan (31 Desember 2025: 133.667 karyawan).

Jumlah karyawan termasuk ventura bersama dan entitas asosiasi, pada tanggal 30 September 2026 adalah 192.083 karyawan (31 Desember 2025: 196.021 karyawan).

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees and Employees** (continued)*

As at 30 September 2026, the Company and its subsidiaries had 131,076 employees (31 December 2025: 133,667 employees).

The number of employees including joint ventures and associates, as at 30 September 2026 was 192,083 employees (31 December 2025: 196,021 employees).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 28 Oktober 2026.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2j, 2k dan 2r serta menggunakan dasar akrual (*accruals basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan apabila dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan (jika ada).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards, which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and were authorised by the Board of Directors on 28 October 2026.

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except as disclosed in Notes 2j, 2k and 2r and using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows and if otherwise stated.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts (if any).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar revisi dan efektif pada tahun 2026

Standar revisi berikut telah diterbitkan dan efektif sejak 1 Januari 2026, serta relevan dengan Grup, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 107 - Amendemen/*Amendment* 2024 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan/*Financial Instruments: Disclosures, related to Classification and Measurement of Financial Instruments*
- PSAK 109 - Amendemen/*Amendment* 2024 : Instrumen Keuangan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan/*Financial Instruments, related to Classification and Measurement of Financial Instruments*
- PSAK 338 - Amendemen/*Amendment* 2025 : Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/*Business Combinations under Common Control*

Standar baru, revisi dan efektif pada tahun 2027

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan serta relevan dengan Grup, yang akan berlaku efektif pada tahun 2027:

- PSAK 118 : Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan/*Presentation and Disclosure in Financial Statements*
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan/*Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures*
- PSAK 228 - Amendemen/*Amendment* 2026 : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/*Investments in Associates and Joint Ventures*
- PSAK 413 : Penurunan Nilai, tentang Aset Keuangan Syariah/*Impairment, related to Sharia Financial Assets*

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Revised and effective standards in 2026

The following revised standards were issued and effective since 1 January 2026, are relevant to the Group, but do not result any significant impact to the consolidated financial statements:

New, revised and effective standards in 2027

Presented below are the new and revised standards that have been issued and are relevant to the Group, which will be effective in 2027:

The Group is evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah Grup memiliki kekuasaan, Grup juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Group has power, the Group also considers potential voting rights. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its fair value on the acquisition date and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions within the Group are eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the parent's equity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Hasil usaha entitas anak dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat dan yang termasuk dalam biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan aset kualifikasian, lihat Catatan 2k, 2l, 2m, 2n dan 2o.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

The results of subsidiaries are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Transactions in foreign currency are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities in foreign currency are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets, refer to Notes 2k, 2l, 2m, 2n and 2o.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Foreign currency translation *(continued)*

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using exchange rates prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	17,998	16,782	*United States Dollars ("USD")*
Yen Jepang ("JPY")	114	108	*Japanese Yen ("JPY")*

d. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya.

Deposito berjangka dan *call deposits* dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan disajikan dalam "Investasi lain-lain".

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

d. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments.

Time and call deposits with original maturities over three months and have significant risk of changes in value are included within "Other investments".

Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapus pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan penurunan nilai piutang.

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara keseluruhan menggunakan pendekatan *three stages model,* dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapus setelah menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Trade and other receivables *(continued)*

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using the simplified approach and considering the forward-looking information at the end of the reporting period. Impaired receivables will be written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables

Consumer financing receivables and finance lease receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment of receivables.

Consumer financing receivables are shown net of unearned interest income and provision for impairment of receivables.

Finance lease receivables are shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit loss by reviewing the overall collectibility balances using the three stages model approach, and considering the forward-looking information at the end of the reporting period. Impaired receivables will be written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be uncollectible.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Entitas anak yang bergerak dalam segmen jasa keuangan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan beberapa bank dimana risiko kredit ditanggung bersama sesuai dengan porsinya masing-masing (*without recourse*). Piutang pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laba rugi.

g. Piutang dari jaminan kendaraan

Ketika kendaraan yang dijaminkan ditarik karena terjadi wanprestasi atas perjanjian pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasi menjadi piutang dari jaminan kendaraan. Piutang dari jaminan kendaraan dinyatakan pada nilai tercatat piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar atas kendaraan yang dijaminkan tersebut. Grup memfasilitasi pelanggan untuk menjual kendaraan yang dijaminkan dengan fidusia untuk keperluan penyelesaian piutang. Kelebihan hasil penjualan setelah dikurangi saldo piutang yang tersisa akan dikembalikan kepada pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables *(continued)*

Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities within 12 months or less after the reporting period are classified as current assets. Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities more than 12 months after the reporting period are classified under non-current assets.

Financial service segments' subsidiaries enter into joint financing agreements with banks where the credit risk is borne in accordance with their portion (without recourse). Joint financing receivables are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing are presented on a net basis in profit or loss.

g. Receivables from collateral vehicles

When collateral vehicles are repossessed due to default on the financing agreement, the consumer financing receivables are reclassified as receivables from collateral vehicles. Receivables from collateral vehicles are stated at the carrying value of financing receivables deducted for impairment in market value of the collateral vehicles. The Group facilitates the customer to sell the collateral vehicles under fiducia arrangement for the purpose of recovering the outstanding receivables. Any excess of proceeds from the sale after deducting the outstanding receivables will be refunded to the customer.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi, barang dalam penyelesaian dan suku cadang, kecuali pada entitas anak tertentu, yang ditentukan dengan menggunakan metode ”masuk pertama, keluar pertama” atau metode “identifikasi khusus” untuk unit alat berat, alat berat dalam proses, kendaraan bekas dan real estat. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Persediaan real estat merupakan rumah dan gedung apartemen dalam pembangunan dan tersedia untuk dijual. Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai persediaan real estat yang terdiri dari biaya pra-perolehan, biaya perolehan tanah, biaya langsung proyek, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman. Biaya yang dikapitalisasi dialokasikan ke setiap unit real estat secara proporsional dengan area yang dijual. Biaya persediaan properti diakui dalam laba rugi sebesar biaya yang timbul atas properti yang terjual. Biaya yang tidak terkait dengan pengembangan aset real estat dibebankan ke laba rugi saat terjadi.

Tanah untuk pengembangan terdiri dari biaya pra-perolehan dan biaya perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan tanah dimulai.

Termasuk dalam persediaan bahan baku adalah bijih emas dan nikel yang merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method for finished goods, work-in-progress and spare parts, except for certain subsidiaries for which cost is determined by the “first-in, first-out” method or the “specific identification” method for units of heavy equipment, work-in-progress of heavy equipment, used vehicle and real estate. The cost of finished goods and work-in-progress comprise of raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Real estate inventory consists of landed houses and apartment buildings under development and available for sale. Real estate development costs are capitalised as real estate inventory which consist of pre-acquisition costs, land acquisition costs, project direct costs, costs that are directly attributable to real estate development activities and borrowing costs. Capitalised costs are allocated to each real estate unit proportionately to the saleable lots. The cost of inventory property is recognised in profit or loss at the costs incurred on the property sold. Expenses which are not related to the development of real estate assets are expensed to profit or loss when incurred.

Land for development consists of pre-acquisition and acquisition cost of land, and will be transferred to real estate inventory at the time land development commences.

Included within inventory raw material is gold ore and nickel ore which represents ore that has been extracted and is awaiting further processing.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Goodwill yang diidentifikasikan pada saat akuisisi saham ventura bersama dan entitas asosiasi, disajikan sebagai bagian dari investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi.

Bagian Grup atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama dan entitas asosiasi setelah akuisisi diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasinya. Dividen yang diterima dari ventura bersama dan entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian adalah sama dengan atau melebihi jumlah tercatat investasinya, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama dan entitas asosiasi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau entitas asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi, atau saldo laba, sesuai dengan pola yang dipersyaratkan atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

j. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang

Grup mengklasifikasi investasi menjadi dua kategori berikut:
1. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
2. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Investments in joint ventures and associates

Joint ventures are entities that the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates are entities over which the Group exercises significant influence. Investments in joint ventures and associates are accounted for using the equity method.

Goodwill identified on acquisition of shares of joint ventures and associates is disclosed as a part of investments in joint ventures and associates.

The Group's share of post-acquisition profit or loss and other comprehensive income are recognised in profit or loss and other comprehensive income, with a corresponding adjustment to the carrying value of the investment. Dividends received from the joint ventures and associates are recognised as a reduction in the carrying value of the investment.

When the Group's share of losses equals or exceeds its carrying amount of the investment, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures and associates.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportion of the amounts that were previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss, or retained earnings, in accordance with the pattern required for the disposal of related assets or liabilities.

j. Investments in equity and debt instruments

The Group classifies its investments into two following categories:
1. *Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and*
2. *Measured at amortised cost.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang (lanjutan)

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis Grup dan karakteristik arus kas kontraktual.

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan dan dicatat pada laba rugi.

Investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:
- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pelepasan, akumulasi laba/rugi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Sedangkan investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada biaya perolehan diamortisasi:
- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Investments in equity and debt instruments *(continued)*

The classification is based on the Group's business model and the contractual cash flows characteristics.

Investments in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Dividends from equity investments securities are recognised when declared and recorded in profit or loss.

Investments in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at fair value through other comprehensive income:
- *Held to collect contractual cash flows and for sale; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Upon disposal, the accumulated gains/losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Meanwhile, investments in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at amortised cost:
- *Held to collect contractual cash flows till maturity; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Any gains/losses arising on derecognition is recognised in profit or loss.

At the end of the reporting period, the Group assesses the expected credit losses with considering the forward-looking information associated with investments which measured at fair value through other comprehensive income and amortised cost. The investments are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognised in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang masih dalam proses konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat pada laba rugi (lihat Catatan 2m). Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal.

l. Tanaman produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Depresiasi tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

Umur manfaat ditelaah pada setiap tanggal neraca dan jika perlu disesuaikan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Investment properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions which is determined by independent appraisers. Changes in fair value are recorded in the profit or loss (refer to Note 2m). Investment properties under construction are measured at cost until the fair value becomes reliably measurable or the construction is completed, whichever is earlier.

l. Bearer plants

Bearer plants comprise immature plantations and mature plantations that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

Useful lives are reviewed at each balance sheet date and adjusted, if appropriate, to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap dan depresiasi

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan penurunan nilai. Aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets which were directly owned by the Group, except land and assets under construction, are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 40	*Building and leasehold improvement*
Mesin dan peralatan	2 - 25	*Machinery and equipment*
Alat berat	4 - 8	*Heavy equipment*
Alat pengangkutan	2 - 25	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	2 - 10	*Furniture and office equipment*
Alat pengangkutan yang disewakan	4 - 8	*Transportation equipment for lease*
Peralatan kantor yang disewakan	2 - 5	*Office equipment for lease*
Alat berat yang disewakan	3	*Heavy equipment for lease*

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pemasangan mesin dan alat berat dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Depresiasi mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

The accumulated costs of the construction of building and the installation of machinery and heavy equipment are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai dari komponen yang diganti akan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Atas setiap perolehan hak atas tanah, Grup menganalisa fakta atas masing-masing hak atas tanah untuk menentukan penerapan akuntansi yang tepat. Jika perolehan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, dan menyebabkan pengalihan kepemilikan hak atas tanah kepada Grup, maka hak atas tanah diklasifikasikan sebagai aset tetap.

For each landright procured, the Group analyses the facts of each landright to determine the appropriate accounting treatment. If the landrights procured are substantially similar to land purchase, and results in the transfer of land ownership rights to the Group, the landrights are classified as fixed assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap dan depresiasi (lanjutan)

Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, maka Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa, lihat Catatan 2ac.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode depresiasi ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada akhir periode pelaporan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dihentikan pengakuannya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

Transfer aset tetap ke, atau dari, properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan (lihat Catatan 2k). Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal transfer dan keuntungan atau kerugian yang timbul karena revaluasi tersebut dicatat sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan sebagai surplus atau pengurangan revaluasi pada ekuitas.

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini diamortisasi menggunakan metode unit produksi sejak awal operasi komersial perusahaan. Amortisasi tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Fixed assets and depreciation *(continued)*

If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases, refer to Note 2ac.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of the reporting period to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

When fixed assets are disposed, the carrying value is derecognised and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

Transfers of fixed assets to, or from, investment properties shall be made when there is a change in usage. For a transfer from investment properties to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its fair value at the date of change in use (refer to Note 2k). For a transfer from fixed assets to investment properties, the fixed assets are recorded at fair value at the date of transfer and any revaluation gain or loss is accounted for as an other comprehensive income and accumulated under the revaluation surplus or deficit in equity.

n. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated amortisation and impairment. The value of mining properties is amortised using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Umur manfaat ditelaah pada setiap tanggal neraca dan jika perlu disesuaikan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

o. Hak konsesi

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol berdasarkan perjanjian konsesi jasa. Hak konsesi jalan tol diakui sebesar nilai wajar dari imbalan yang diterima atau yang akan diterima atas jasa konstruksi yang telah diberikan, termasuk margin konstruksi, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Hak konsesi jalan tol diamortisasi menggunakan metode unit produksi (jumlah kendaraan) sejak jalan tol siap digunakan. Amortisasi tersebut dihitung berdasarkan estimasi jumlah kendaraan. Perubahan dalam estimasi jumlah kendaraan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

p. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill yang diakui atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Mining properties *(continued)*

Useful lives are reviewed at each balance sheet date and adjusted, if appropriate, to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

o. Concession rights

Concession rights are operating rights for toll roads under service concession arrangements. Toll road concession rights are stated at the fair value of consideration received or receivable for the construction services delivered, which include any construction margin, less accumulated amortisation and impairment. Toll road concession rights are amortised using the units of production (volume of traffic) method from the date of toll roads are ready for use. The amortisation is calculated based on estimated volume of traffic. Changes in estimated volume of traffic are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

p. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill recognised on acquisition of a subsidiary is tested for impairment annually and whenever there is an indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. *Goodwill* (lanjutan)

Goodwill yang diakui atas akuisisi ventura bersama atau entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dan selanjutnya diuji penurunan nilainya sebagai suatu aset tunggal bersama dengan investasinya, lihat Catatan 2i.

Apabila investasi pada entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi dilepas, maka nilai tercatat investasi dan nilai tercatat *goodwill* yang terkait dihentikan pengakuannya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan investasi diakui dalam laba rugi.

q. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill,* yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jumlah terpulihkan langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

r. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Goodwill *(continued)*

Goodwill recognised on acquisition of a joint venture or associate is included in the investment in joint venture and associate and subsequently tested for impairment as a single asset along with its investment, refer to Note 2i.

When the investment in a subsidiary, joint venture or associate is disposed, the carrying amount of the investment and the carrying amount of associated goodwill are derecognised and the resulting gains or losses on the disposal of the investment are recognised in profit or loss.

q. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal, and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the reporting date, impaired non-financial assets, other than goodwill, are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

r. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui serta lindung nilai atas risiko harga komoditas (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya diakui di penghasilan komprehensif lain, sedangkan bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laba rugi.

Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas diakui pada laba rugi. Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps, cross currency swaps*, kontrak berjangka valuta asing dan kontrak komoditas dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kurs valuta asing dan harga pasar komoditas yang dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Derivative financial instruments *(continued)*

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as hedges of the interest rate and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability and hedges of the price risk of commodity (cash flow hedges).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income, while the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity are recognised in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments are classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of interest rate swaps, cross currency swaps, forward foreign exchange contracts and commodity contracts were calculated by reference to observable market interest rates, foreign exchange rates and market price of commodity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

t. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang membuat Grup menanggung risiko asuransi yang signifikan. Kontrak reasuransi adalah kontrak yang dimiliki oleh Grup di mana risiko asuransi yang signifikan terkait kontrak asuransi yang mendasarinya dialihkan kepada pihak lain.

Pada pengakuan awal, kontrak asuransi diukur sebagai total dari:
a. arus kas pemenuhan ("*FCF*"), yang meliputi penyesuaian untuk mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan terkait, serta penyesuaian risiko untuk risiko nonkeuangan; dan
b. margin jasa kontraktual ("*CSM*").

FCF merupakan estimasi kini atas arus kas masa depan dalam batas kontrak yang diharapkan diterima Grup dari premi dan pembayaran untuk klaim, manfaat dan beban, yang disesuaikan untuk mencerminkan waktu dan ketidakpastian arus kas tersebut.

CSM adalah komponen dari jumlah tercatat aset atau liabilitas kontrak asuransi yang merupakan laba yang belum diakui, yang akan diakui seiring pemberian jasa di masa depan.

Setelah pengakuan awal, jumlah tercatat kontrak asuransi pada setiap tanggal pelaporan merupakan penjumlahan dari:
a. liabilitas atas sisa masa pertanggungan ("*LRC*"), yang terdiri dari:
   - *FCF* terkait jasa yang akan diberikan sesuai kontrak di masa mendatang; dan
   - sisa *CSM* pada tanggal tersebut
b. liabilitas atas kejadian klaim ("*LIC*") mencakup arus kas pemenuhan untuk klaim dan beban yang telah terjadi namun belum dibayar, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("*IBNR*").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

t. Insurance contracts

Insurance contracts are contracts under which the Group accepts significant insurance risk. Reinsurance contracts are contracts held by the Group in which significant insurance risk related to underlying insurance contracts are transferred to other parties.

On initial recognition, insurance contracts are measured as the total of:
a. the Fulfilment Cash Flows ("FCF"), adjusted to reflect the time value of money and the associated financial risks, and a risk adjustment for non-financial risk; and
b. the Contractual Service Margin ("CSM").

The FCF are the current estimates of the future cash flows within the contract boundary that the Group expects to collect from premiums and pay out for claims, benefits and expenses, adjusted to reflect the timing and the uncertainty of those amounts.

The CSM is a component of the carrying amount of the insurance contract asset or liability representing the unearned profit that the Group will recognise as it provides insurance contract services in the future.

Subsequently, the carrying amount at each reporting date is the sum of:
a. the Liability for Remaining Coverage ("LRC"), which comprises:
   - *the FCF that relate to services that will be provided under the contracts in future periods; and*
   - *any remaining CSM at that date*
b. the Liability for Incurred Claims ("LIC") includes the fulfilment cash flows for incurred claims and expenses that have not yet been paid, including claims that have been Incurred But Not yet Reported ("IBNR").

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

v. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

w. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporates the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

v. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

w. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when accrued to the employees.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dimana imbalan program diatribusikan pada periode jasa yang menghasilkan imbalan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Employee benefits *(continued)*

Post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method, in which the benefit under the plan is attributed to the periods of service that generate benefit.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

x. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru, setelah dikurangi pajak, disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang jumlah yang diterima dari penerbitan saham atau opsi tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Employee benefits *(continued)*

Post-employment benefits *(continued)*

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

x. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options, net of tax, are shown in equity as a deduction from the proceeds.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Saham treasuri

Jumlah yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas ketika Perseroan membeli kembali modal saham Perseroan. Dalam laporan keuangan konsolidasian, kepemilikan Perseroan atas instrumen ekuitas milik Perseroan disajikan sebagai saham treasuri.

z. Kompensasi berbasis saham

Grup memiliki program kepemilikan saham manajemen berupa program remunerasi jangka panjang berbasis saham. Nilai wajar penghargaan ditentukan pada tanggal pemberian (*grant date*) dan diakui sebagai beban selama periode *vesting*, dengan penambahan pada cadangan kompensasi berbasis saham di ekuitas.

aa. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
   - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang bersifat dapat dibedakan ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Treasury shares

The amount paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity when the Company re-purchase the Company's share capital. In the consolidated financial statements, interests in the Company equity instruments are presented as treasury shares.

z. Share-based compensation

The Group has established a management share ownership program in the form of a long-term share-based remuneration program. The fair value of the awards is determined at the grant date and recognised as an expense over the vesting period, with a corresponding increase in the share-based compensation reserve in equity.

aa. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance; and*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer goods or services which are distinguishable to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aa. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada waktu tertentu).

Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dari kontrak asuransi merupakan bagian imbalan yang diharapkan menjadi hak Grup atas jasa yang telah diberikan.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

aa. Revenue and expense recognition *(continued)*

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at point in time).

A contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by the customer. A contract liability is recognised when the payments by the customer are more than the performance obligation satisfied. The contract liability will be realised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenue from consumer financing and finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Revenue from insurance contracts represents the portion of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for those services.

Revenue from construction services are recognised based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aa. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

ab. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi yang diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

aa. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenue from the sale of real estate is recognised when the control of real estate has been transferred to customers.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

ab. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ab. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method,* untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

ac. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ab. Taxation *(continued)*

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax losses carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

ac. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ac. Sewa (lanjutan)

(i) Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:
- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

(ii) Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2m dan 14 atas sewaan untuk sewa operasi.

Lihat Catatan 2f dan 2aa untuk sewa pembiayaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ac. Leases *(continued)*

(i) The Group as the lessee

The Group leases certain fixed assets by recognising the right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities within 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:
- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

(ii) The Group as the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term. Refer to Notes 2m and 14 on assets leased out under operating lease.

Refer to Notes 2f and 2aa for financing lease.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ad. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ae. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

af. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, lihat Catatan 33.

ag. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ad. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

ae. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

af. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, refer to Note 33.

ag. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. KOMBINASI BISNIS, PEMBELIAN SAHAM DAN TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI YANG SIGNIFIKAN

a. Kombinasi bisnis

Sampai dengan 30 September 2026, tidak ada kombinasi bisnis signifikan yang dilakukan oleh Grup.

Pada tahun 2025, kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

(i) Akuisisi PT Pratista Industrial Properti Satu dan PT Pratista Industrial Properti Dua

Pada bulan Maret 2025, Grup melalui PT Pratista Industrial Properti, entitas anak tidak langsung yang 95% sahamnya dimiliki melalui PT Menara Astra, mengakuisisi masing-masing 100% saham PT ESR Indonesia Properties One (sekarang bernama PT Pratista Industrial Properti Satu) dan PT ESR Indonesia Properties Two (sekarang bernama PT Pratista Industrial Properti Dua), keduanya perusahaan bergerak di industri pergudangan, dengan total harga perolehan sebesar Rp1,3 triliun.

(ii) Akuisisi PT Mega Manunggal Property Tbk

Pada bulan September 2025, Grup melalui PT Saka Industrial Arjaya ("SIA"), entitas anak tidak langsung melalui PT Menara Astra, mengakuisisi 83,67% saham PT Mega Manunggal Property Tbk ("MMP"), perusahaan pengembang dan penyedia properti logistik. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, di bawah pelaksanaan Penawaran Tender Wajib, pada bulan Desember 2025, Grup mengakuisisi tambahan 7,77% saham MMP, yang menyebabkan total kepemilikan efektif Grup di MMP menjadi 91,44%. Total harga perolehan atas kedua transaksi ini sebesar Rp4,1 triliun.

Tujuan kedua transaksi ini adalah untuk mengembangkan bisnis dan investasi Grup di bidang properti.

3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS, PURCHASE OF SHARES AND TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Business combinations

Until 30 September 2026, there was no significant business combination performed by the Group.

In 2025, the business combinations performed by the Group are as follows:

(i) Acquisition of PT Pratista Industrial Properti Satu and PT Pratista Industrial Properti Dua

In March 2025, the Group through PT Pratista Industrial Properti, an indirect subsidiary whose shares are 95% owned through PT Menara Astra, acquired 100% shares of PT ESR Indonesia Properties One (currently known as PT Pratista Industrial Properti Satu) and PT ESR Indonesia Properties Two (currently known as PT Pratista Industrial Properti Dua), respectively, both companies operating in warehousing industry, with total purchase consideration of Rp1.3 trillion.

(ii) Acquisition of PT Mega Manunggal Property Tbk

In September 2025, the Group through PT Saka Industrial Arjaya ("SIA"), an indirect subsidiary through PT Menara Astra, acquired 83.67% shares of PT Mega Manunggal Property Tbk ("MMP"), a logistics property developer and provider. Pursuant to applicable regulations, under implementation of Mandatory Tender Offer, in December 2025, the Group acquired an additional 7.77% shares of MMP, as a result, the Group's total effective ownership in MMP increased to 91.44%. Total purchase consideration for both transactions was Rp4.1 trillion.

The objective of these transactions is for business development and investment of the Group's property business.

3. KOMBINASI BISNIS, PEMBELIAN SAHAM DAN TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pembelian saham

Pembelian saham PT Arafura Surya Alam

Pada tanggal 11 Februari 2026, Grup melalui PT Danusa Tambang Nusantara, anak perusahaan tidak langsung melalui PT United Tractors Tbk, membeli 100% saham PT Arafura Surya Alam dengan nilai transaksi sebesar USD540 juta, atau setara dengan Rp9,1 triliun.

c. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang signifikan

(i) Pembelian kembali saham oleh PT United Tractors Tbk

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, PT United Tractors Tbk ("UT"), entitas anak langsung, telah melakukan pembelian kembali atas 139.241.600 lembar saham UT senilai Rp3,6 triliun (lihat Catatan 1d).

Selama tahun 2025, UT melakukan pembelian kembali atas 59.080.100 lembar saham UT senilai Rp1,7 triliun (lihat Catatan 1d).

3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS, PURCHASE OF SHARES AND TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS *(continued)*

b. Purchase of shares

Purchase of PT Arafura Surya Alam shares

On 11 February 2026, the Group through PT Danusa Tambang Nusantara, an indirect subsidiary of PT United Tractors Tbk, purchased 100% PT Arafura Surya Alam shares with the total consideration of USD540 million or equivalent to Rp9.1 trillion.

c. Significant transactions with non-controlling interests

(i) Shares buyback by PT United Tractors Tbk

For the nine-month periods ended 30 September 2026, PT United Tractors Tbk ("UT"), a direct subsidiary, repurchased 139,241,600 UT's shares amounting to Rp3.6 trillion (refer to Note 1d).

During 2025, UT repurchased 59,080,100 shares of its shares amounting to Rp1.7 trillion (refer to Note 1d).

3. KOMBINASI BISNIS, PEMBELIAN SAHAM DAN TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang signifikan (lanjutan)

(ii) Perubahan kepemilikan atas PT Astra Digital Mobil

Pada bulan April 2025, Grup melalui PT Astra Digital Internasional ("ADI"), entitas anak langsung, bersama Toyota Motor Asia (Singapore) Pte. Ltd. ("TMA"), memperkuat kemitraan strategis dan memperluas kolaborasi di bisnis mobil bekas di Indonesia melalui kemitraan di PT Astra Digital Mobil ("ADMO"), entitas anak langsung dari ADI, yang menaungi olx.co.id dan OLXmobbi. TMA membeli 40% kepemilikan saham di ADMO dengan total nilai transaksi sebesar USD120 juta (setara dengan Rp2,0 triliun). Setelah transaksi ini terjadi, ADI tetap memiliki pengendalian atas ADMO dengan kepemilikan saham sebesar 60%.

3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS, PURCHASE OF SHARES AND TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS *(continued)*

c. Significant transactions with non-controlling interests *(continued)*

(ii) Change in ownership of PT Astra Digital Mobil

In April 2025, the Group, through PT Astra Digital Internasional ("ADI"), a direct subsidiary, together with Toyota Motor Asia (Singapore) Pte. Ltd. ("TMA"), strengthened their strategic partnership and expanded collaboration in the used car business in Indonesia through partnership in PT Astra Digital Mobil ("ADMO"), a direct subsidiary of ADI, houses the olx.co.id and OLXmobbi. TMA has acquired 40% shares in ADMO, with total transaction value of USD120 million (approximately to Rp2.0 trillion). Following this transaction, ADI retained control over ADMO with a 60% shares ownership.

4. KAS DAN SETARA KAS / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Kas	171	122	*Cash on hand*
Bank	35,438	35,677	*Cash in bank*
Deposito berjangka dan *call deposits*	17,079	16,822	*Time and call deposits*
	52,688	52,621	

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

a. Bank/*Cash in bank*

	30 Sep 2026	31 Dec 2025
Pihak berelasi/*Related party* (lihat Catatan/*refer to Note* 33f):		
PT Bank Saqu Indonesia	2,331	565
Pihak ketiga/*Third parties:*		
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,820	3,675
PT Bank Permata Tbk	3,569	3,833
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,397	4,052
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,382	2,528
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1,487	1,334
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,311	1,561
PT Bank Central Asia Tbk	1,216	1,767
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,184	2,394
PT Bank ANZ Indonesia	729	905
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	725	801
Citibank NA	531	342
PT Bank DBS Indonesia	336	489
PT Bank UOB Indonesia	161	525
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	131	131
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	89	19
PT Bank ICBC Indonesia	63	43
Standard Chartered Bank	62	240
PT Bank Mizuho Indonesia	37	91
MUFG Bank Ltd	8	254
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ *Others (below Rp50 billion each)*	170	218
	21,408	25,202
Mata uang asing/*Foreign currencies:*		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,464	1,531
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,680	1,641
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,669	1,952
PT Bank ANZ Indonesia	781	202
PT Bank CIMB Niaga Tbk	476	280
MUFG Bank Ltd	375	186
PT Bank Central Asia Tbk	320	350
PT Bank DBS Indonesia	300	31
PT Bank Syariah Indonesia	274	-
PT Bank UOB Indonesia	250	239
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	226	608
PT Bank Permata Tbk	177	855
Bank of America NA	112	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	97	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	93	459
PT Bank Mizuho Indonesia	90	27
Citibank NA	82	156
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	74	54
Standard Chartered Bank	52	543
PT Bank OCBC NISP Tbk	45	744
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ *Others (below Rp50 billion each)*	62	52
	11,699	9,910
Jumlah pihak ketiga/*Total third parties*	33,107	35,112
Jumlah bank/*Total cash in bank*	35,438	35,677

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

b. Deposito berjangka dan *call deposits*/*Time and call deposits*

	30 Sep 2026	31 Dec 2025
Pihak berelasi/*Related party* (lihat Catatan/*refer to Note* 33f)		
PT Bank Saqu Indonesia	1,335	1,089
Pihak ketiga/*Third parties:*		
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,828	1,292
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,651	1,262
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,363	1,787
PT Bank Permata Tbk	1,339	722
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,284	1,252
PT Bank CIMB Niaga Tbk	921	231
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	770	1,346
PT Bank DBS Indonesia	714	1,041
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	703	379
PT Bank Pan Indonesia Tbk	679	612
PT BTPN Syariah Tbk	492	511
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	434	928
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	396	407
PT Bank Mega Tbk	393	694
PT Bank OCBC NISP Tbk	390	384
PT Bank HSBC Indonesia	220	116
PT Bank CTBC Indonesia	163	211
PT Bank Central Asia Tbk	140	139
PT Bank Mandiri Taspen	136	-
MUFG Bank Ltd	97	79
PT Bank UOB Indonesia	87	31
PT Bank Mega Syariah	80	-
PT Bank ANZ Indonesia	70	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	70	-
PT Bank BCA Syariah	66	66
PT Bank Bukopin Tbk	50	50
PT Bank Mizuho Indonesia	44	60
PT Bank ICBC Indonesia	36	185
Lain-lain/*Others*	10	24
	14,626	13,809
Mata uang asing/*Foreign currencies*:		
PT Bank OCBC NISP Tbk	193	337
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	190	186
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	147	119
PT Bank Mizuho Indonesia	134	122
PT Bank Permata Tbk	101	2
MUFG Bank Ltd	95	140
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	74	508
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	62	51
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	41	387
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ *Others (below Rp50 billion each)*	81	72
	1,118	1,924
Jumlah pihak ketiga/*Total third parties*	15,744	15,733
Jumlah deposito berjangka dan *call deposits/Total time and call deposits*	17,079	16,822

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

c. Informasi lainnya / *c. Other information*

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:

- Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka (≥ 1 bulan) sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

- *Annual interest rate throughout the year of time deposits (≥ 1 month) were as follows:*

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Rupiah	2.75% - 7.25%	2.25% - 6.60%	*Rupiah*
Mata uang asing	3.50% - 4.25%	3.75% - 4.55%	*Foreign currencies*

- Pada tanggal 30 September 2026, kas dan setara kas Grup dalam penyimpanan dan dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp533 miliar (31 Desember 2025: Rp519 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

- *As at 30 September 2026, cash and cash equivalents of the Group at premises and in transit were covered by insurance against loss amounting to Rp533 billion (31 December 2025: Rp519 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.*

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

5. INVESTASI LAIN-LAIN / *5. OTHER INVESTMENTS*

Rincian investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Details of other investments owned by the Group are as follows:

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4,398	4,340	*Equity investments at fair value through profit or loss*
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20,086	18,707	*Debt investments at fair value through other comprehensive income*
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	3,000	3,000	*Debt investments at amortised cost*
Jumlah investasi lain-lain	27,484	26,047	*Total other investments*
Bagian lancar	(1,876)	(1,365)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	25,608	24,682	*Non-current portion*

5. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026, termasuk dalam jumlah tersebut di atas terutama atas investasi efek-efek yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan asuransi dalam Grup sebesar Rp20,3 triliun (31 Desember 2025: Rp18,8 triliun).

Investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan obligasi dengan tingkat bunga tetap yang memiliki jangka waktu antara 5 sampai dengan 7 tahun sejak tanggal penerbitan.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan sebagai berikut:

***5. OTHER INVESTMENTS** (continued)*

As at 30 September 2026, included within the above amounts mainly from investments in marketable securities made by insurance companies within the Group amounting to Rp20.3 trillion (31 December 2025: Rp18.8 trillion).

Debt investments at amortised cost represent bonds which have a fixed interest rate with maturities between 5 and 7 years from issuance date.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

The fair value measurements of other investments are determined on the following bases:

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Harga kuotasian dalam pasar aktif	21,042	20,075	*Quoted prices in active markets*
Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi	6,442	5,972	*Other valuation techniques using unobservable inputs*
	27,484	26,047	

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, tidak ada keuntungan bersih atas nilai wajar yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan.

For the period ended 30 September 2026, there has been no fair value adjustments reclassified from equity to the current year profit or loss.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33g):			*Related parties (refer to Note 33g):*
Piutang usaha:			*Trade receivables:*
Rupiah	2,327	2,329	*Rupiah*
Mata uang asing	309	742	*Foreign currencies*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			*Gross amount due from customers:*
Rupiah	348	225	*Rupiah*
	2,984	3,296	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Piutang usaha:			*Trade receivables:*
Rupiah	24,077	21,858	*Rupiah*
Mata uang asing	2,917	2,588	*Foreign currencies*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			*Gross amount due from customers:*
Rupiah	1,235	1,208	*Rupiah*
Mata uang asing	-	305	*Foreign currencies*
	28,229	25,959	
Jumlah piutang usaha, bruto	31,213	29,255	*Total trade receivables, gross*
Penyisihan penurunan nilai	(1,836)	(1,355)	*Provision for impairment*
	29,377	27,900	
Bagian lancar	(29,212)	(27,822)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	165	78	*Non-current portion*

Tagihan bruto kepada pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja namun belum ditagihkan. Nilai dari tagihan bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Gross amount due from customers results from contract services which are not yet billed. The value of due from customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Lihat Catatan 35(ii)a untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Refer to Note 35(ii)a for credit risk analysis of trade receivables.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for impairment of receivables are as follows:

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Pada awal periode	1,355	775	*At beginning of period*
Penambahan penyisihan, bersih	855	596	*Increase in provision, net*
Penghapusan	(381)	(18)	*Written-off*
Penyesuaian selisih kurs	7	2	*Foreign exchange adjustment*
Pada akhir periode	1,836	1,355	*At end of period*
Bagian lancar	(1,836)	(1,351)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	-	4	*Non-current portion*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover losses on non-collectible trade receivables.

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, there were no trade receivable pledged as collateral for borrowings.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN / *FINANCING RECEIVABLES*

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Piutang pembiayaan konsumen	89,021	85,144	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	12,276	11,554	*Finance lease receivables*
	101,297	96,698	
Bagian lancar	(53,854)	(50,952)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	47,443	45,746	*Non-current portion*

a. Piutang pembiayaan konsumen / *a. Consumer financing receivables*

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Piutang pembiayaan konsumen, bruto:			*Consumer financing receivables, gross:*
Pembiayaan sendiri	115,744	110,531	*Direct financing*
Pembiayaan bersama	20,626	17,418	*Joint financing*
	136,370	127,949	
Pembiayaan bersama, bagian yang dibiayai pihak lain	(16,962)	(14,150)	*Joint financing, amount financed by other parties*
Bagian Grup	119,408	113,799	*The Group's portion*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian Grup atas pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			*The Group's portion on unearned income on consumer financing:*
Pembiayaan sendiri	(23,893)	(22,296)	*Direct financing*
Pembiayaan bersama	(1,586)	(1,433)	*Joint financing*
	(25,479)	(23,729)	
	93,929	90,070	
Penyisihan penurunan nilai	(4,908)	(4,926)	*Provision for impairment*
	89,021	85,144	
Bagian lancar	(47,071)	(44,513)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	41,950	40,631	*Non-current portion*

Piutang pembiayaan konsumen bruto yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Gross consumer financing receivables classified according to year of maturity are as follows:

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Dalam 1 tahun	65,863	61,834	*Within 1 year*
1 sampai 5 tahun	53,545	51,965	*Between 1 and 5 years*
	119,408	113,799	

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *FINANCING RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan) / *Consumer financing receivables (continued)*

Piutang pembiayaan konsumen bersih, sebelum penyisihan penurunan nilai piutang, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Net consumer financing receivables, before provision for impairment of receivables, classified according to year of maturity are as follows:

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Dalam 1 tahun	49,853	47,256	*Within 1 year*
1 sampai 5 tahun	44,076	42,814	*Between 1 and 5 years*
	93,929	90,070	

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Other information relating to consumer financing receivables are as follows:

- Piutang pembiayaan konsumen terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat.

  The consumer financing receivables primarily related to motor vehicle and heavy equipment financing.

- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang pembiayaan konsumen baru selama tahun 2026 dan 2025 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 45,6%.

  The effective annual interest rates of new consumer financing receivables during 2026 and 2025 for Rupiah ranged from 7.0% to 45.6%.

- Secara umum, piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor dari kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Grup.

  The consumer financing receivables are generally secured by the Motor Vehicle Ownership Certificates of the vehicle financed by the Group.

- Pada tanggal 30 September 2026, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp145 miliar (31 Desember 2025: Rp107 miliar) dijaminkan untuk pinjaman bank, lihat Catatan 17a dan 17b.

  As at 30 September 2026, consumer financing receivables amounting to Rp145 billion (31 December 2025: Rp107 billion) were pledged as collateral for bank loans, refer to Notes 17a and 17b.

b. Piutang sewa pembiayaan / *Finance lease receivables*

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Piutang sewa pembiayaan, bruto	14,216	13,430	*Finance lease receivables, gross*
Nilai sisa yang terjamin	4,908	4,526	*Guaranteed residual values*
Simpanan jaminan	(4,908)	(4,526)	*Security deposits*
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(1,489)	(1,357)	*Unearned finance lease income*
	12,727	12,073	
Penyisihan penurunan nilai	(451)	(519)	*Provision for impairment*
	12,276	11,554	
Bagian lancar	(6,783)	(6,439)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	5,493	5,115	*Non-current portion*

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Jangka waktu kontrak sewa pembiayaan yang diberikan oleh Grup adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES *(continued)*

b. Finance lease receivables *(continued)*

The period of finance lease contracts distributed by the Group are as follows:

	Periode sewa pembiayaan (dalam tahun)/ *Lease period (in years)*	
Kendaraan bermotor	3 - 5	*Motor vehicles*
Mesin dan peralatan	1 - 2	*Machinery and equipment*
Alat berat	3 - 5	*Heavy equipment*

Simpanan jaminan dari penyewa akan digunakan untuk melunasi harga jual aset yang disewakan pada akhir masa sewa jika penyewa menggunakan hak opsinya untuk membeli aset tersebut. Jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

Security deposits from lessees will be applied against the selling price of the leased assets at the end of the lease term if the lessee exercises the option to purchase the assets. The deposits will be refunded to the lessee if the purchase option is not exercised.

Piutang sewa pembiayaan bruto yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Gross finance lease receivables classified according to year of maturity are as follows:

	30 Sep 2026	**31 Dec 2025**	
Dalam 1 tahun	7,991	7,643	*Within 1 year*
1 sampai 5 tahun	6,225	5,787	*Between 1 and 5 years*
	14,216	13,430	

Piutang sewa pembiayaan bersih, sebelum penyisihan penurunan nilai piutang, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Net finance lease receivables, before provision for impairment of receivables, classified according to year of maturity are as follows:

	30 Sep 2026	**31 Dec 2025**	
Dalam 1 tahun	7,026	6,725	*Within 1 year*
1 sampai 5 tahun	5,701	5,348	*Between 1 and 5 years*
	12,727	12,073	

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang sewa pembiayaan baru selama tahun 2026 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 36,0% dan dalam USD sebesar 5,4% (31 Desember 2025: dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 35,0% dan dalam USD nihil).

Other information relating to finance lease receivables are as follows:

- *The effective annual interest rates of new finance lease receivables during 2026 for Rupiah ranged from 7.0% to 36.0% and for USD is 5.4% (31 December 2025: for Rupiah ranged from 7.0% to 35.0% and for USD nil).*

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

- Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan untuk pinjaman.
- Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.
- Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2026 adalah sebesar Rp55 miliar (31 Desember 2025: Rp63 miliar), lihat Catatan 33h.

Grup mengukur penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan dengan menggunakan pendekatan *three-stages*. Pendekatan *three-stages* mengkategorikan piutang menjadi *performing* ("*Stage* 1"), *underperforming* ("*Stage* 2") dan *non-performing* ("*Stage* 3"). Piutang pembiayaan dikategorikan sebagai *Stage* 2 ketika telah jatuh tempo selama 30 hari atau terdapat pengalaman piutang yang menunggak. Piutang pembiayaan dikategorikan sebagai *Stage* 3 apabila ketika telah jatuh tempo lebih dari 90 hari atau debitur kemungkinan besar tidak dapat membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak merugikan terhadap estimasi arus kas masa depan. Seluruh piutang pembiayaan lainnya dikategorikan sebagai *Stage* 1.

Mutasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Pada awal periode	5,445	5,531	*At beginning of period*
Penambahan penyisihan, bersih	1,808	1,663	*Increase in provision, net*
Penghapusan	(1,894)	(1,749)	*Written-off*
Pada akhir periode	5,359	5,445	*At end of period*
Bagian lancar	(3,025)	(3,029)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	2,334	2,416	*Non-current portion*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

***7. FINANCING RECEIVABLES** (continued)*

***b. Finance lease receivables** (continued)*

- *As at 30 September 2026 and 31 December 2025, there were no finance lease receivables pledged as collateral for borrowings.*
- *Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.*
- *Net finance lease receivables from related parties as at 30 September 2026 was Rp55 billion (31 December 2025: Rp63 billion), refer to Note 33h.*

The Group measured the provision for impairment of financing receivables using a three-stages approach. The three-stages approach categorises receivables into performing ("Stage 1"), underperforming ("Stage 2") and non-performing ("Stage 3"). Financing receivables are categorised as Stage 2 when they are past due for 30 days or there have been experience of receivables being overdue. They are categorised as Stage 3 when they are past due for more than 90 days or where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows. All remaining finance receivables are categorised as Stage 1.

The movements of provision for impairment of financing receivables are as follows:

Management believes that the provision for impairment of financing receivables is adequate to cover losses on non-collectible financing receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33i)	1,764	3,330	*Related parties (refer to Note 33i)*
Pihak ketiga	4,250	3,712	*Third parties*
	6,014	7,042	
Penyisihan penurunan nilai	(654)	(655)	*Provision for impairment*
	5,360	6,387	

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

Details of other receivables by nature are as follows:

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Pinjaman kepada pihak berelasi	1,231	2,654	*Loans to related parties*
Piutang dari jaminan kendaraan	865	750	*Receivables from collateral vehicles*
Aset derivatif	653	305	*Derivative assets*
Pinjaman karyawan	597	561	*Loans to employees*
Piutang dividen	200	-	*Dividend receivables*
Lain-lain	2,468	2,772	*Others*
	6,014	7,042	
Penyisihan penurunan nilai	(654)	(655)	*Provision for impairment*
	5,360	6,387	
Bagian lancar	(3,377)	(3,284)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	1,983	3,103	*Non-current portion*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover losses on non-collectible receivables.

a. Aset dan liabilitas derivatif / *a. Derivative assets and liabilities*

		30 September 2026			
		Jumlah nosional [a]/ *Notional amount* [a]	Aset derivatif/ *Derivative assets*	Liabilitas derivatif [b]/ *Derivative liabilities* [b]	
Instrumen					***Instruments***
Lindung nilai arus kas:					*Cash flow hedges:*
Kontrak berjangka valuta asing	USD	154,300,000	-	20	*Forward foreign exchange contracts*
Cross currency swaps	USD	591,099,820	651	44	*Cross currency swaps*
Kontrak komoditas [c]		-	-	3,349	*Commodity contracts* [c]
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria *hedge accounting*:					*Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:*
Kontrak berjangka valuta asing	USD	66,075,278	1	4	*Forward foreign exchange contracts*
	JPY	491,071,466	1	-	
			653	3,417	
Bagian lancar			(218)	(28)	*Current portion*
Bagian tidak lancar			435	3,389	*Non-current portion*

a) Dalam satuan penuh.
b) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 19).
c) Terkait dengan kontrak *zero-cost collar* untuk penjualan emas.

a) In full amount.
b) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 19).
c) Related to zero-cost collar contract for sales of gold.

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *8. OTHER RECEIVABLES (continued)*

a. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan) / *a. Derivative assets and liabilities (continued)*

		31 Desember/*December* 2025			
		Jumlah nosional [a]/ *Notional amount* [a]	Aset derivatif/ *Derivative assets*	Liabilitas derivatif [b]/ *Derivative liabilities* [b]	
Instrumen					***Instruments***
Lindung nilai arus kas:					*Cash flow hedges:*
Kontrak berjangka valuta asing	USD	136,040,367	18	7	*Forward foreign exchange contracts*
Cross currency swaps	USD	856,125,438	284	44	*Cross currency swaps*
Kontrak komoditas [c]		-	-	3,555	*Commodity contracts* [c]
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria *hedge accounting*:					*Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:*
Kontrak berjangka valuta asing	USD	88,085,679	3	-	*Forward foreign exchange contracts*
	JPY	248,397,334	-	-	
			305	3,606	
Bagian lancar			(128)	(15)	*Current portion*
Bagian tidak lancar			177	3,591	*Non-current portion*

a) Dalam satuan penuh.
b) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 19).
c) Terkait dengan kontrak *zero-cost collar* untuk penjualan emas.

a) In full amount.
b) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 19).
c) Related to zero-cost collar contract for sales of gold.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, kerugian nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp6 miliar.

For the period ended 30 September 2026, the loss on fair value recognised in consolidated profit or loss amounted to Rp6 billion.

Pada tanggal 30 September 2026 tingkat suku bunga tetap sehubungan dengan *interest rate swaps* untuk Rupiah berkisar antara 5,3% hingga 8,5% (31 Desember 2025: berkisar antara 5,3% hingga 7,1%).

As at 30 September 2026 the fixed interest rates relating to interest rate swaps for Rupiah ranged from 5.3% to 8.5% (31 December 2025: ranged from 5.3% to 7.1%).

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 30 September *2026 are as follows:*

Pihak dalam kontrak/*Counterparties*	Jadwal penyelesaian/*Settlement schedule*
PT Bank ANZ Indonesia	Oktober/*October* 2026 - Maret/*March* 2027
PT Bank Permata Tbk	Oktober/*October* 2026 - Juni/*June* 2028
MUFG Bank Ltd	Oktober/*October* 2026 - Juli/*July* 2028
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	November 2026 - September 2027
PT Bank CIMB Niaga Tbk	November 2026 - Juni/*June* 2028
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Desember/*December* 2026 - Mei/*May* 2028
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Februari/*February* 2027 - September 2029
PT Bank DBS Indonesia	Mei/*May* 2027 - September 2029
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Agustus/*August* 2027
Standard Chartered Bank	Desember/*December* 2027 - April 2028
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	Januari/*January* 2028 - Desember/*December* 2032
Bank of America NA	Januari/*January* 2028 - Desember/*December* 2032
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	Januari/*January* 2028 - Desember/*December* 2032
Morgan Stanley Capital Group (Singapore) Pte	Januari/*January* 2028 - Desember/*December* 2032
PT Bank Mizuho Indonesia	Mei/*May* 2028
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Maret/*March* 2029 - September 2029

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / ***8. OTHER RECEIVABLES*** *(continued)*

b. Pinjaman karyawan / ***b. Loans to employees***

Perseroan dan entitas anak tertentu memberikan pinjaman kepada karyawannya untuk membeli kendaraan bermotor. Pinjaman ini dilunasi secara angsuran melalui pemotongan gaji bulanan.

The Company and certain subsidiaries provide vehicle loans to their employees. These loans are repaid in instalments through deductions from monthly salaries.

9. PERSEDIAAN / ***9. INVENTORIES***

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Barang jadi	25,996	27,178	*Finished goods*
Real estat dan tanah untuk pengembangan	8,589	8,561	*Real estate and land for development*
Barang habis pakai	2,936	2,620	*Consumable goods*
Bahan baku	2,566	1,839	*Raw materials*
Suku cadang	2,147	2,246	*Spare parts*
Barang dalam penyelesaian	718	704	*Work-in-progress*
Lain-lain	515	477	*Others*
	43,467	43,625	
Penyisihan penurunan nilai	(1,092)	(1,119)	*Provision for impairment*
	42,375	42,506	
Bagian lancar	(36,077)	(36,215)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	6,298	6,291	*Non-current portion*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision established is adequate to cover losses due to the decline in the value of inventories.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, there were no inventories pledged as collateral for borrowings.

Pada tanggal 30 September 2026, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp22,1 triliun (31 Desember 2025: Rp22,2 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 30 September 2026, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp22.1 trillion (31 December 2025: Rp22.2 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Pada awal periode	1,119	1,026	*At beginning of period*
(Pemulihan)/penambahan penyisihan, bersih	(13)	105	*(Recovery)/increase in provision, net*
Penghapusan	(14)	(12)	*Written-off*
Pada akhir periode	1,092	1,119	*At end of period*

10. PERPAJAKAN / *10. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Perseroan			***The Company***
Pajak penghasilan	124	222	*Income tax*
Pajak Penjualan Barang Mewah	117	117	*Luxury Sales Tax*
	241	339	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan	5,122	4,029	*Income tax*
Pajak Pertambahan Nilai	8,097	7,540	*Value Added Tax*
	13,219	11,569	
	13,460	11,908	
Bagian lancar	(6,273)	(7,382)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	7,187	4,526	*Non-current portion*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Perseroan			***The Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes*:
Pasal 25/29	169	-	*Articles 25/29*
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	58	139	*Articles 21, 22, 23, 26 and 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	166	127	*Value Added Tax*
	393	266	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 25/29	2,335	2,022	*Articles 25/29*
Pasal 15, 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	365	881	*Articles 15, 21, 22, 23, 26 and 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	261	361	*Value Added Tax*
Pajak Penjualan Barang Mewah	10	19	*Luxury Sales Tax*
Pajak lainnya	145	8	*Other taxes*
	3,116	3,291	
	3,509	3,557	

10. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***10. TAXATION*** *(continued)*

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan / ***c. Income tax (expenses)/benefits***

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Perseroan			***The Company***
Kini	(521)	(500)	*Current*
Tangguhan	228	247	*Deferred*
	(293)	(253)	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	(6,485)	(7,342)	*Current*
Tangguhan	838	885	*Deferred*
	(5,647)	(6,457)	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	(7,006)	(7,842)	*Current*
Tangguhan	1,066	1,132	*Deferred*
	(5,940)	(6,710)	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	30,013	36,822	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(23,457)	(30,537)	*Less profit before income tax - subsidiaries*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	8,764	11,662	*Adjusted for consolidation elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	15,320	17,947	*Profit before income tax of the Company*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(2,911)	(3,410)	*Tax calculated at applicable tax rates*
Penghasilan bukan objek pajak	2,678	3,220	*Income not subject to tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(60)	(63)	*Non-deductible expenses*
Beban pajak penghasilan Perseroan	(293)	(253)	*Income tax expenses of the Company*
Beban pajak penghasilan entitas anak	(5,647)	(6,457)	*Income tax expenses of subsidiaries*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	(5,940)	(6,710)	*Consolidated income tax expenses*

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

***10. TAXATION** (continued)*

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

***c. Income tax (expenses)/benefits** (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the periods ended 30 September 2026 and 2025 are as follows:

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	30,013	36,822	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(23,457)	(30,537)	*Less profit before income tax - subsidiaries*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	8,764	11,662	*Adjusted for consolidation elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	15,320	17,947	*Profit before income tax of the Company*
Penyesuaian pajak:			***Tax adjustments:***
Pendapatan dividen	(15,355)	(16,882)	*Dividend income*
Penghasilan kena pajak final, bersih	(115)	(180)	*Income subject to final tax, net*
Pelayanan purna jual	(5)	(119)	*After sales service*
Penyesuaian nilai wajar investasi	1,454	241	*Fair value adjustments on investments*
Beban imbalan kerja	883	1,187	*Employee benefit expenses*
Iklan dan promosi	292	172	*Advertising and promotion*
Insentif dealer	195	149	*Dealer incentives*
Lain-lain	(25)	(87)	*Others*
	(12,676)	(15,519)	
Penghasilan kena pajak Perseroan	2,644	2,428	*Taxable income of the Company*
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	521	500	*Current income tax expenses of the Company*
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	(352)	(351)	*Prepayment of income taxes of the Company*
Utang pajak penghasilan Perseroan	169	149	*Income tax payable of the Company*
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	6,485	7,342	*Current income tax expenses of subsidiaries*
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	(4,150)	(5,175)	*Prepayment of income taxes of subsidiaries*
Utang pajak penghasilan entitas anak	2,335	2,167	*Income tax payable of subsidiaries*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations.

10. PERPAJAKAN (lanjutan) / *10. TAXATION (continued)*

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets and liabilities*

	30 September 2026							
	Pada awal periode/ *At beginning of period*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *(Charged)/ credited to other comprehensive income*	Reklasifikasi/ *Reclassi-fications*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*	Entitas anak baru/ *New subsi-diary*	Pada akhir periode/ *At end of period*	
Aset pajak tangguhan Perseroan:								***Deferred tax assets of the Company:***
Akrual dan provisi	461	248	-	-	-	-	709	*Accruals and provisions*
Liabilitas imbalan kerja	345	2	-	-	-	-	347	*Employee benefit obligations*
Aset tetap	140	(21)	-	-	-	-	119	*Fixed assets*
Penghasilan ditangguhkan	54	(1)	-	-	-	-	53	*Deferred income*
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(100)	-	-	-	-	-	(100)	*Fair value adjustment on other investments*
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	3	-	(3)	-	-	-	-	*Fair value adjustment on cash flow hedge*
Lain-lain	16	-	-	-	-	-	16	*Others*
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	919	228	(3)	-	-	-	1,144	***Deferred tax assets of the Company, net***
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	6,860	653	(137)	(10)	113	-	7,479	***Deferred tax assets of subsidiaries, net***
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(5,150)	185	1	10	(176)	(3)	(5,133)	***Deferred tax liabilities of subsidiaries, net***

	31 Desember/*December* 2025							
	Pada awal periode/ *At beginning of period*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *(Charged)/ credited to other comprehensive income*	Reklasifikasi/ *Reclassi-fications*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*	Entitas anak baru/ *New subsi-diaries*	Pada akhir periode/ *At end of period*	
Aset pajak tangguhan Perseroan:								***Deferred tax assets of the Company:***
Akrual dan provisi	411	50	-	-	-	-	461	*Accruals and provisions*
Liabilitas imbalan kerja	303	54	(12)	-	-	-	345	*Employee benefit obligations*
Aset tetap	147	(7)	-	-	-	-	140	*Fixed assets*
Penghasilan ditangguhkan	80	(26)	-	-	-	-	54	*Deferred income*
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	-	-	3	-	-	-	3	*Fair value adjustment on cash flow hedge*
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(100)	-	-	-	-	-	(100)	*Fair value adjustment on other investments*
Lain-lain	22	(6)	-	-	-	-	16	*Others*
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	863	65	(9)	-	-	-	919	***Deferred tax assets of the Company, net***
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	5,781	243	811	9	11	5	6,860	***Deferred tax assets of subsidiaries, net***
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(5,420)	412	(8)	(9)	(101)	(24)	(5,150)	***Deferred tax liabilities of subsidiaries, net***

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026, aset pajak tangguhan sebesar Rp1,4 triliun (31 Desember 2025: Rp1,3 triliun) yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp6,3 triliun (31 Desember 2025: Rp5,7 triliun) tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun pajak sampai dengan tahun 2031.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Tarif pajak

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2026, Perseroan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 sebagai dasar penerapan mekanisme *Top-up Tax* berdasarkan *Global Anti-Base Erosion (GloBE) Rules* di Indonesia, pada 4 Mei 2026, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan PER-6 yang mengatur ketentuan pelaksanaan administratif atas mekanisme tersebut. Penyampaian pelaporan pertama untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2025 akan jatuh tempo pada 30 April 2027 dan dapat diperpanjang selama dua bulan hingga 30 Juni 2027. Peraturan ini disusun agar sejalan dengan *Organisation for Economic Co-operation and Development* ("*OECD*") Pilar Dua.

***10. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred tax assets and liabilities** (continued)*

As at 30 September 2026, deferred tax assets of Rp1.4 trillion (31 December 2025: Rp1.3 trillion) arising from unused tax losses of Rp6.3 trillion (31 December 2025: Rp5.7 trillion) have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several tax years up to 2031.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the tax year 2026, the Company complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rate.

Following the issuance of the Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024, to implement the Top-up Tax mechanism under the Global Anti-Base Erosion (GloBE) Rules in Indonesia, on 4 May 2026, the Directorate General of Tax issued PER-6 to stipulate its administrative implementation. The first filing for the fiscal year ended 31 December 2025 will be due by 30 April 2027 and can be extended for two months to 30 June 2027. The regulation is designed to be aligned with the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two model rules.

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Tarif pajak (lanjutan)

Grup berada dalam lingkup aturan model *OECD* Pilar Dua dan menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua mulai 1 Januari 2025.

Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan penilaian tersebut, sebagian besar entitas dalam Grup beroperasi pada yurisdiksi yang memiliki tarif pajak efektif di atas 15%. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat dampak yang signifikan pada beban pajak penghasilan terkait.

***10. TAXATION** (continued)*

***f. Tax rates** (continued)*

The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. Based on the assessment, most of the entities in the Group operate in jurisdiction that have an effective tax rate above 15%. Management believes that there is no significant impact in the related income tax expenses.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND ASSOCIATES

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Investasi pada ventura bersama	39,638	40,192	*Investments in joint ventures*
Investasi pada entitas asosiasi	34,637	33,249	*Investments in associates*
	74,275	73,441	

a. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama Grup yang material adalah PT Astra Honda Motor ("AHM") dengan kepemilikan efektif 50,00%. AHM bergerak dalam bidang manufaktur kendaraan bermotor roda dua merek Honda di Indonesia.

a. Investments in joint ventures

The material joint venture of the Group is PT Astra Honda Motor ("AHM") with effective ownership of 50.00%. AHM is conducting business activities in the manufacturing of Honda motorcycles in Indonesia.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND ASSOCIATES (continued)*

a. Investasi pada ventura bersama (lanjutan) / *a. Investments in joint ventures (continued)*

Ringkasan laporan posisi keuangan AHM pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

The summarised statements of financial position of AHM as at 30 September 2026 and 31 December 2025 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the joint venture are as follows:

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Kas dan setara kas	15,222	14,217	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	11,522	8,346	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	26,744	22,563	*Total current assets*
Aset tidak lancar	14,016	13,821	*Non-current assets*
Jumlah aset	40,760	36,384	***Total assets***
Liabilitas jangka pendek	(21,452)	(17,775)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(3,161)	(2,945)	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(24,613)	(20,720)	***Total liabilities***
Aset bersih	16,147	15,664	***Net assets***
% kepemilikan efektif	50.00	50.00	*% of effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	8,073	7,832	*The Group's share of the net assets of joint venture*
Goodwill	4	4	*Goodwill*
Penyesuaian metode ekuitas	(154)	(237)	*Equity method adjustment*
Jumlah tercatat	7,923	7,599	***Total carrying value***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain AHM untuk periode yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The summarised statement of profit or loss and other comprehensive income of AHM for the periods ended 30 September 2026 and 2025 are as follows:

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Pendapatan bersih	79,472	76,652	*Net revenue*
Depresiasi dan amortisasi	(990)	(999)	*Depreciation and amortisation*
Penghasilan bunga	587	712	*Interest income*
Beban pajak penghasilan	(2,136)	(2,131)	*Income tax expenses*
Laba periode berjalan	8,270	8,335	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	-	(72)	*Other comprehensive income for the period, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	8,270	8,263	*Total comprehensive income for the period*
Dividen yang diterima oleh Grup	3,894	5,728	*Dividend received by the Group*

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND ASSOCIATES (continued)*

a. Investasi pada ventura bersama (lanjutan) / *a. Investments in joint ventures (continued)*

Berikut adalah rangkuman mutasi kepentingan Grup pada ventura bersama:

Below is a movement summary of the Group's interests in joint ventures:

	30 September 2026	30 September 2026		
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ *Share of comprehensive income*		
	Nilai tercatat investasi/ *Carrying value of investment*	Hasil bersih/ *Result*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Jumlah/ *Total*
PT Astra Honda Motor	7,923	4,218	-	4,218
Lain-lain/*Others* *)	31,715	2,456	118	2,574
	39,638	6,674	118	6,792

	31 Desember/ *December* 2025	30 September 2025		
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ *Share of comprehensive income*		
	Nilai tercatat investasi/ *Carrying value of investment*	Hasil bersih/ *Result*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Jumlah/ *Total*
PT Astra Honda Motor	7,599	4,157	(36)	4,121
Lain-lain/*Others* *)	32,593	1,884	(2)	1,882
	40,192	6,041	(38)	6,003

*) Kepentingan Grup pada ventura bersama lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual, lihat Catatan 33a(ii).

*) *The Group's interests in a number of individually immaterial joint ventures, refer to Note 33a(ii).*

b. Investasi pada entitas asosiasi / *b. Investments in associates*

Entitas asosiasi Grup yang material adalah PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") dengan kepemilikan efektif 31,87%. ADM bergerak dalam manufaktur kendaraan bermotor roda empat merek Daihatsu dan lainnya di Indonesia.

The material associate of the Group is PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") with effective ownership of 31.87%. ADM is involved in the manufacturing of Daihatsu and other brand names car motor vehicles in Indonesia.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

b. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan ADM pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

***11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND ASSOCIATES** (continued)*

***b. Investments in associates** (continued)*

The summarised statements of financial position of ADM as at 30 September 2026 and 31 December 2025 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the associate are as follows:

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Aset lancar	19,189	16,580	*Current assets*
Aset tidak lancar	7,169	7,935	*Non-current assets*
Jumlah aset	26,358	24,515	***Total assets***
Liabilitas jangka pendek	(9,477)	(8,784)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(2,151)	(1,874)	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(11,628)	(10,658)	***Total liabilities***
Aset bersih	14,730	13,857	***Net assets***
% kepemilikan efektif	31.87	31.87	*% of effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	4,694	4,416	*The Group's share of the net assets of associate*
Penyesuaian metode ekuitas	(15)	(16)	*Equity method adjustment*
Jumlah tercatat	4,679	4,400	***Total carrying value***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ADM untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of ADM for the years ended 30 September 2026 and 2025 are as follows:

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Pendapatan bersih	48,395	43,254	*Net revenue*
Laba periode berjalan	2,738	2,421	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	40	25	*Other comprehensive income for the period, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	2,778	2,446	*Total comprehensive income for the period*
Dividen yang diterima oleh Grup	607	617	*Dividend received by the Group*

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND ASSOCIATES (continued)*

b. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan) / ***b. Investments in associates** (continued)*

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada entitas asosiasi: / *Below is a summary of the Group's interests in associates:*

	30 September 2026	30 September 2026		
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ *Share of comprehensive income*		
	Nilai tercatat investasi/ *Carrying value of investment*	Hasil bersih/ *Result*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Jumlah/ *Total*
PT Astra Daihatsu Motor	4,679	873	13	886
Lain-lain/*Others* *)	29,958	580	1,463	2,043
	34,637	1,453	1,476	2,929

	31 Desember/ *December* 2025	30 September 2025		
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ *Share of comprehensive income*		
	Nilai tercatat investasi/ *Carrying value of investment*	Hasil bersih/ *Result*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Jumlah/ *Total*
PT Astra Daihatsu Motor	4,400	773	7	780
Lain-lain/*Others* *)	28,849	(45)	277	232
	33,249	728	284	1,012

*) Kepentingan Grup pada entitas asosiasi lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual, lihat Catatan 33a(ii).

*) *The Group's interests in a number of individually immaterial associates, refer to Note 33a(ii).*

12. PROPERTI INVESTASI / *12. INVESTMENT PROPERTIES*

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Pada awal periode	14,680	7,420	*At beginning of period*
Entitas anak baru	-	6,996	*New subsidiaries*
Pelepasan entitas anak	(436)	-	*Disposal of subsidiary*
Penambahan	95	69	*Additions*
Pengurangan	(6)	(32)	*Disposals*
Penyesuaian nilai wajar	-	46	*Fair value adjustments*
Reklasifikasi	-	181	*Reclassifications*
Pada akhir periode	14,333	14,680	*At end of period*

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup berada di Indonesia.

All investment properties owned by the Group are located in Indonesia.

Penilaian atas nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2025 adalah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang sebagian besar dilakukan oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, sebagaimana tertera dalam laporan tertanggal 15 Januari 2026.

The valuation to determine the fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2025 is based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, mostly performed by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, as stated in the report dated 15 January 2026.

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

Pada tanggal 30 September 2026, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman (31 Desember 2025: Rp4,1 triliun dijaminkan untuk pinjaman bank).

As at 30 September 2026, there were no investment properties pledged as collateral for borrowings (31 December 2025: Rp4.1 trillion were pledged as collateral for bank loans).

Pada tanggal 30 September 2026, properti investasi selain tanah yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp6,0 triliun (31 Desember 2025: Rp6,1 triliun), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 30 September 2026, investment properties other than land of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp6.0 trillion (31 December 2025: Rp6.1 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

13. TANAMAN PRODUKTIF / *13. BEARER PLANTS*

	30 September 2026					
	Pada awal periode/ *At beginning of period*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pada akhir periode/ *At end of period*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanaman menghasilkan	10,894	-	(2)	342	11,234	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	1,390	430	-	(342)	1,478	*Immature plantations*
	12,284	430	(2)	-	12,712	
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai						***Accumulated depreciation and impairment***
Tanaman menghasilkan	(4,899)	(391)	1	-	(5,289)	*Mature plantations*
Nilai tercatat	7,385				7,423	***Carrying value***

	31 Desember/*December* 2025					
	Pada awal periode/ *At beginning of period*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pada akhir periode/ *At end of period*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanaman menghasilkan	10,618	-	(280)	556	10,894	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	1,432	514	-	(556)	1,390	*Immature plantations*
	12,050	514	(280)	-	12,284	
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai						***Accumulated depreciation and impairment***
Tanaman menghasilkan	(4,585)	(515)	201	-	(4,899)	*Mature plantations*
Nilai tercatat	7,465				7,385	***Carrying value***

Seluruh depresiasi tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

All depreciation of mature plantations has been allocated to cost of production.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada tanaman produktif yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, there were no bearer plants pledged as collateral for borrowings.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya asuransi, serta tersebarnya perkebunan di berbagai wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, maka seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

With due consideration of the benefit and costs of insurance, as well as the location of the plantation that is spread over various regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other risks, all of the immature plantations and mature plantations are not insured.

13. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

Selama tahun 2026, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan (31 Desember 2025: Rp7 miliar dengan rata-rata tingkat kapitalisasi 7,9%).

13. BEARER PLANTS (continued)

During 2026, no borrowing costs were capitalised to immature plantations (31 December 2025: Rp7 billion with average capitalisation rates of 7.9%).

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

	30 September 2026						
	Pada awal periode/ *At beginning of period*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Entitas anak baru/*New subsidiary*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pada akhir periode/ *At end of period*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:							***Directly owned:***
Tanah	14,366	129	(7)	200	4	14,692	*Land*
Bangunan dan fasilitasnya	35,752	878	(198)	5	1,799	38,236	*Building and leasehold improvement*
Mesin dan peralatan	35,683	976	(304)	3	503	36,861	*Machinery and equipment*
Alat berat	59,293	1,333	(3,225)	-	2,750	60,151	*Heavy equipment*
Alat pengangkutan	8,938	326	(226)	3	676	9,717	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	8,856	477	(170)	4	58	9,225	*Furniture and office equipment*
Aset yang disewakan:							*Assets for lease:*
Alat pengangkutan	8,882	2,005	-	-	(1,343)	9,544	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	2,352	83	-	-	(3)	2,432	*Office equipment*
Alat berat	1,145	119	(5)	-	323	1,582	*Heavy equipment*
Aset dalam penyelesaian:							*Assets under construction:*
Bangunan	2,179	1,072	-	745	(873)	3,123	*Building*
Mesin dan peralatan	8,052	2,109	-	-	(3,525)	6,636	*Machinery and equipment*
Alat berat	1,170	189	-	-	(1,331)	28	*Heavy equipment*
Aset hak-guna:							***Right-of-use assets:***
Tanah dan bangunan	1,673	259	(92)	-	11	1,851	*Land and building*
Alat pengangkutan	1,106	318	(387)	-	-	1,037	*Transportation equipment*
Alat berat	1,845	273	(148)	20	(91)	1,899	*Heavy equipment*
	191,292	10,546	(4,762)	980	(1,042)	197,014	
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai							***Accumulated depreciation and impairment***
Kepemilikan langsung:							***Directly owned:***
Tanah	(69)	-	-	-	-	(69)	*Land*
Bangunan dan fasilitasnya	(19,896)	(1,780)	184	(2)	(4)	(21,498)	*Building and leasehold improvement*
Mesin dan peralatan	(25,366)	(2,097)	300	(1)	(20)	(27,184)	*Machinery and equipment*
Alat berat	(42,367)	(4,519)	3,153	-	3	(43,730)	*Heavy equipment*
Alat pengangkutan	(4,693)	(597)	180	(2)	1	(5,111)	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	(7,000)	(661)	168	(3)	1	(7,495)	*Furniture and office equipment*
Aset yang disewakan:							*Assets for lease:*
Alat pengangkutan	(3,095)	(979)	-	-	930	(3,144)	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	(2,101)	(105)	-	-	1	(2,205)	*Office equipment*
Alat berat	(782)	(151)	5	-	23	(905)	*Heavy equipment*
Aset hak-guna:							***Right-of-use assets:***
Tanah dan bangunan	(848)	(272)	91	-	(10)	(1,039)	*Land and building*
Alat pengangkutan	(620)	(272)	352	-	-	(540)	*Transportation equipment*
Alat berat	(689)	(396)	140	(7)	9	(943)	*Heavy equipment*
	(107,526)	(11,829)	4,573	(15)	934	(113,863)	
Nilai buku bersih	83,766					83,151	***Net book value***

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember/*December* 2025							
	Pada awal periode/ *At beginning of period*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Entitas anak baru/New subsidiaries	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ (Penurunan nilai)/ *Revaluation/ (Impairment)*	Pada akhir periode/ *At end of period*	
Harga perolehan								***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:								***Directly owned:***
Tanah	13,847	418	(12)	-	113	-	14,366	*Land*
Bangunan dan fasilitasnya	31,828	817	(171)	3	3,273	2	35,752	*Building and leasehold improvement*
Mesin dan peralatan	33,384	1,000	(482)	-	1,781	-	35,683	*Machinery and equipment*
Alat berat	58,025	3,549	(4,315)	-	2,034	-	59,293	*Heavy equipment*
Alat pengangkutan	7,391	1,305	(306)	1	547	-	8,938	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	8,166	882	(257)	14	51	-	8,856	*Furniture and office equipment*
Aset yang disewakan:								*Assets for lease:*
Alat pengangkutan	8,459	2,115	-	-	(1,692)	-	8,882	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	2,332	136	(79)	-	(37)	-	2,352	*Office equipment*
Alat berat	1,123	116	(56)	-	(38)	-	1,145	*Heavy equipment*
Aset dalam penyelesaian:								*Assets under construction:*
Bangunan	2,023	1,741	(1)	-	(1,584)	-	2,179	*Building*
Mesin dan peralatan	6,737	5,601	(16)	-	(4,270)	-	8,052	*Machinery and equipment*
Alat berat	1,707	1,541	-	-	(2,078)	-	1,170	*Heavy equipment*
Aset hak-guna:								***Right-of-use assets:***
Tanah dan bangunan	1,619	417	(370)	-	7	-	1,673	*Land and building*
Mesin	2	-	(2)	-	-	-	-	*Machinery*
Alat pengangkutan	1,264	373	(531)	-	-	-	1,106	*Transportation equipment*
Alat berat	1,941	757	(850)	-	(3)	-	1,845	*Heavy equipment*
	179,848	20,768	(7,448)	18	(1,896)	2	191,292	
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai								***Accumulated depreciation and impairment***
Kepemilikan langsung:								***Directly owned:***
Tanah	(69)	-	-	-	-	-	(69)	*Land*
Bangunan dan fasilitasnya	(18,025)	(1,964)	100	(1)	(6)	-	(19,896)	*Building and leasehold improvement*
Mesin dan peralatan	(22,686)	(2,486)	469	-	(668)	5	(25,366)	*Machinery and equipment*
Alat berat	(41,467)	(5,781)	4,207	-	684	(10)	(42,367)	*Heavy equipment*
Alat pengangkutan	(4,252)	(655)	268	(1)	(53)	-	(4,693)	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	(6,432)	(797)	227	(11)	13	-	(7,000)	*Furniture and office equipment*
Aset yang disewakan:								*Assets for lease:*
Alat pengangkutan	(3,017)	(1,258)	-	-	1,173	7	(3,095)	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	(2,036)	(167)	79	-	23	-	(2,101)	*Office equipment*
Alat berat	(665)	(225)	56	-	52	-	(782)	*Heavy equipment*
Aset hak-guna:								***Right-of-use assets:***
Tanah dan bangunan	(834)	(368)	345	-	9	-	(848)	*Land and building*
Mesin	(2)	-	2	-	-	-	-	*Machinery*
Alat pengangkutan	(773)	(375)	528	-	-	-	(620)	*Transportation equipment*
Alat berat	(856)	(684)	850	-	1	-	(689)	*Heavy equipment*
	(101,114)	(14,760)	7,131	(13)	1,228	2	(107,526)	
Nilai buku bersih	78,734						83,766	***Net book value***

Penambahan aset tetap terdiri dari: / *Additions to fixed assets consist of:*

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Perolehan	8,615	19,743	*Acquisitions*
Pindahan dari uang muka	500	496	*Transfer from advance payments*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	1,431	529	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*
	10,546	20,768	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup adalah sebagai berikut: / *Details of gains from the disposal of fixed assets which were directly owned by the Group are as follows:*

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Harga jual	364	555	*Proceeds*
Nilai tercatat	(145)	(289)	*Carrying value*
	219	266	

14. ASET TETAP (lanjutan) / ***14. FIXED ASSETS** (continued)*

Depresiasi dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation was allocated as follows:*

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Beban pokok pendapatan	9,503	12,372	*Cost of revenue*
Beban penjualan	256	327	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	1,450	1,745	*General and administrative expenses*
Tanaman belum menghasilkan	22	31	*Immature plantations*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	598	285	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*
	11,829	14,760	

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2099. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2027 and 2099. The land rights are renewable.

Pada tanggal 30 September 2026, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp59,3 triliun (31 Desember 2025: Rp58,3 triliun).

As at 30 September 2026, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp59.3 trillion (31 December 2025: Rp58.3 trillion).

Persentase penyelesaian sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian pada 30 September 2026 rata-rata di atas 17% (31 Desember 2025: rata-rata di atas 13%). Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2027.

The percentage of completion of the majority of building, machinery and heavy equipment under construction as at 30 September 2026 is, on average, above 17% (31 December 2025: on average above 13%). Most of the assets under constructions are estimated to be completed in 2027.

Pada tanggal 30 September 2026, aset tetap tertentu dengan nilai tercatat sejumlah Rp247 miliar (31 Desember 2025: Rp194 miliar) dijaminkan untuk pinjaman bank, lihat Catatan 17b.

As at 30 September 2026, certain fixed assets with a carrying value of Rp247 billion (31 December 2025: Rp194 billion) were pledged as collateral for bank loans, refer to Note 17b.

Pada tanggal 30 September 2026, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp127,3 triliun (31 Desember 2025: Rp124,0 triliun), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 30 September 2026, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp127.3 trillion (31 December 2025: Rp124.0 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut sudah mencukupi.

Management is of the view that the provision for impairment of fixed assets is sufficient.

15. PROPERTI PERTAMBANGAN / *15. MINING PROPERTIES*

	30 September 2026					
	Pada awal periode/ *At beginning of periode*	Penambahan/ *Additions*	Selisih kurs/ *Exchange difference**)	Pelepasan entitas anak/ *Disposal of subsidiary*	Pada akhir periode/ *At end of period*	
Harga perolehan	33,517	-	1,438	-	34,955	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(12,044)	(546)	(776)	-	(13,366)	*Accumulated amortisation*
Akumulasi penurunan nilai	(6,664)	-	(37)	-	(6,701)	*Accumulated impairment*
Nilai tercatat	14,809				14,888	***Carrying value***

	31 December/*December* 2025					
	Pada awal periode/ *At beginning of periode*	Penambahan/ *Additions*	Selisih kurs/ *Exchange difference**)	Pelepasan entitas anak/ *Disposal of subsidiary*	Pada akhir periode/ *At end of period*	
Harga perolehan	33,846	-	735	(1,064)	33,517	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(10,428)	(1,337)	(279)	-	(12,044)	*Accumulated amortisation*
Akumulasi penurunan nilai	(7,706)	-	(22)	1,064	(6,664)	*Accumulated impairment*
Nilai tercatat	15,712				14,809	***Carrying value***

*) Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

**) Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies.*

Berikut adalah rincian properti pertambangan Grup:

The following are the details of mining properties of the Group:

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Penambangan nikel	5,260	5,362	*Nickel mining*
Penambangan emas	5,247	5,057	*Gold mining*
Penambangan batubara	4,381	4,390	*Coal mining*
	14,888	14,809	

Grup memiliki properti pertambangan di berbagai wilayah konsesi. Konsesi-konsesi pertambangan tersebut akan berakhir pada waktu yang berbeda-beda sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batubara, Ijin Usaha Pertambangan (batubara, emas dan nikel) dan Kontrak Karya (emas) yang masih berlaku, yaitu antara tahun 2028 sampai dengan 2044.

The Group has mining properties in specified concession areas. Mining concessions will expire at various dates as determined by existing Coal Contract of Work, Mining Business License (coal, gold and nickel) and Contract of Work (gold), which are between 2028 up to 2044.

Seluruh depresiasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.

Pada tanggal 30 September 2026, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

As at 30 September 2026, management believes that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

16. HAK KONSESI / *16. CONCESSION RIGHTS*

	30 September 2026			
	Pada awal periode/ *At beginning of period*	Penambahan/ *Additions*	Pada akhir periode/ *At end of period*	
Harga perolehan	10,851	7	10,858	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(1,342)	(146)	(1,488)	*Accumulated amortisation*
Nilai tercatat	9,509		9,370	***Carrying value***

	31 Desember/*December* 2025			
	Pada awal periode/ *At beginning of period*	Penambahan/ *Additions*	Pada akhir periode/ *At end of period*	
Harga perolehan	10,448	403	10,851	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(1,159)	(183)	(1,342)	*Accumulated amortisation*
Nilai tercatat	9,289		9,509	***Carrying value***

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol yang dimiliki oleh PT Marga Harjaya Infrastruktur dan PT Marga Mandalasakti, entitas anak tidak langsung, masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2055 dan 2059.

Seluruh amortisasi hak konsesi jalan tol dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jalan tol dan peralatan tertentu lainnya yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp7,8 triliun yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Concession rights are toll road concession rights which are held by PT Marga Harjaya Infrastruktur and PT Marga Mandalasakti, indirect subsidiaries, which are valid until 2055 and 2059, respectively.

All amortisation of toll road concession rights has been allocated to cost of revenue.

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, toll roads and certain other equipments of the Group are covered by insurance against damage and other risks amounting to Rp7.8 trillion which management believes is adequate to cover losses which may arise.

17. PINJAMAN / *17. BORROWINGS*

a. Pinjaman jangka pendek / *a. Short-term borrowings*

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Pinjaman bank	22,963	18,351	*Bank loans*
Pinjaman sindikasi	-	2,500	*Syndicated loan*
Pinjaman dari pihak selain bank	31	150	*Non-bank loan*
	22,994	21,001	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Debitur diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding. The borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

17. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

(i) Pinjaman bank

***17. BORROWINGS** (continued)*

***a. Short-term borrowings** (continued)*

(i) Bank loans

	30 Sep 2026	31 Dec 2025
Kreditur/*Lenders*		
Pihak ketiga/*Third parties*		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,669	5,641
MUFG Bank Ltd	3,653	4,306
Deutsche Bank AG	2,100	650
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1,942	407
PT Bank Central Asia Tbk	1,595	75
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,095	150
PT Bank ANZ Indonesia	866	614
PT Bank HSBC Indonesia	840	260
PT Bank Permata Tbk	688	41
PT Bank OCBC NISP Tbk	670	340
Citibank NA	635	895
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	522	60
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	327	-
PT Bank Mizuho Indonesia	220	765
Standard Chartered Bank	144	438
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	80	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	175
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ *Others (below Rp50 billion each)*	38	86
	20,084	14,903
Mata uang asing/*Foreign currencies*		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,501	1,992
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	952	-
Citibank NA	324	-
PT Bank UOB Indonesia	98	81
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4	-
MUFG Bank Ltd	-	640
PT Bank HSBC Indonesia	-	399
PT Bank ANZ Indonesia	-	336
	2,879	3,448
Jumlah/*Total*	22,963	18,351

17. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

Kreditur/*Lenders*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule*	Tingkat bunga/ *Interest rates*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2026	IndONIA + 0.86% - 1.16% 6.20%
MUFG Bank Ltd	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2026	4.60% - 7.60%
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2026 - 2027)	IndONIA + 1.36% 4.70% - 8.50%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2026	3.95% - 7.25%
Deutsche Bank AG	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2026	5.35% - 5.85%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2026	5.95% - 7.10%
Citibank NA	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2027	6.20%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2026	5.73% - 7.47%
PT Bank HSBC Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2026	5.08% - 6.40%
PT Bank Permata Tbk	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2026	IndONIA + 1.95% 7.10%
PT Bank OCBC NISP Tbk	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2026	IndONIA + 2.07% 7.15%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2026	IndONIA + 4.99% - 6.74% 3.50% - 6.90%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27 Agustus/*August* 2027	Suku bunga tetap + marjin/ *Fixed rate + margin*
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan/*several instalments* (2026 - 2027)	4.50% - 8.20%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2026	5.25% - 7.36%
PT Bank UOB Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2026	4.99% - 6.74%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11 Oktober/*October* 2026	5.60% - 7.60%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8 Agustus/*August* 2027	7.70%

Pada tanggal 30 September 2026, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp180 miliar (31 Desember 2025: Rp138 miliar) dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen, lihat Catatan 7a.

(ii) Pinjaman sindikasi

Pada tanggal 30 September 2026, Grup tidak memiliki pinjaman sindikasi (31 Desember 2025: USD149 juta atau setara dengan Rp2,5 triliun, dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai *facility agent*).

***17. BORROWINGS** (continued)*

***a. Short-term borrowings** (continued)*

***(i) Bank loans** (continued)*

Other information relating to short-term bank loans as at 30 September 2026 are as follows:

As at 30 September 2026, short-term borrowings amounting to Rp180 billion (31 December 2025: Rp138 billion) are secured by consumer financing receivables, refer to Note 7a.

(ii) Syndicated loan

As at 30 September 2026, there were no syndicated loans owned by the Group (31 December 2025: USD149 million or equivalent to Rp2.5 trillion, with PT Bank DBS Indonesia as facility agent).

17. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

(iii) Pinjaman dari pihak selain bank

Pinjaman Grup dari pihak selain bank pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp31 miliar (31 Desember 2025: Rp150 miliar) kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, akan jatuh tempo pada 30 Desember 2026 dengan tingkat bunga per tahun IndONIA + 4,37% - 5,37%.

***17. BORROWINGS** (continued)*

***a. Short-term borrowings** (continued)*

(iii) Non-bank loans

The Group's non-bank loan as at 30 September 2026 amounting to Rp31 billion (31 December 2025: Rp150 billion) to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, will be due on 30 December 2026 with annual interest rate at IndONIA + 4.37% - 5.37%.

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang

b. Long-term bank loans and other loans

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Pinjaman bank	41,308	40,522	*Bank loans*
Pinjaman sindikasi	28,519	22,962	*Syndicated loans*
Pinjaman dari pihak selain bank	321	343	*Non-bank loans*
	70,148	63,827	
Bagian jangka pendek	(38,342)	(35,386)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	31,806	28,441	*Non-current portion*

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang digunakan untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan.

The funds received from long-term bank loans and other loans are used for working capital, general funding, loan refinancing and financing.

17. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)

(i) Pinjaman bank

***17. BORROWINGS** (continued)*

***b. Long-term bank loans and other loans** (continued)*

(i) Bank loans

	30 September 2026				
	Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ *Principal amount of foreign currency in millions*		Ekuivalen Rp/*Rp equivalent*		
			Jumlah/ *Total*	Jangka pendek/ *Current*	Jangka panjang/ *Non-current*
Kreditur/*Lenders*					
Pihak ketiga/*Third parties*					
Rupiah					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-	10,835	4,545	6,290
PT Bank Pan Indonesia Tbk		-	7,673	4,452	3,221
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		-	5,854	633	5,221
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		-	2,166	659	1,507
Standard Chartered Bank		-	1,863	1,517	346
PT Bank UOB Indonesia		-	1,532	41	1,491
Bank Of China Limited		-	1,498	1,498	-
PT Bank Central Asia Tbk		-	1,172	973	199
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		-	605	421	184
PT Bank Shinhan Indonesia		-	550	167	383
PT Bank Kasikorn Indonesia Tbk (dahulu/*formerly*: PT Bank Maspion Indonesia Tbk)		-	500	167	333
PT Bank DKI		-	484	167	317
PT Bank SBI Indonesia		-	425	200	225
PT Bank Permata Tbk		-	397	97	300
PT Bank Muamalat Indonesia		-	339	167	172
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		-	276	220	56
PT Bank HSBC Indonesia		-	250	167	83
PT Bank DBS Indonesia		-	235	152	83
PT Bank CIMB Niaga Tbk		-	173	15	158
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		-	66	13	53
PT Bank BCA Syariah		-	61	61	-
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk		-	56	13	43
			37,010	16,345	20,665
Mata uang asing/*Foreign currencies*					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD	151	2,711	138	2,573
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	46	819	296	523
PT Bank Mizuho Indonesia	USD	26	472	270	202
PT Bank ANZ Indonesia	USD	9	170	80	90
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD	7	126	126	-
			4,298	910	3,388
Jumlah/*Total*			41,308	17,255	24,053

17. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

***17. BORROWINGS** (continued)*

***b. Long-term bank loans and other loans** (continued)*

***(i) Bank loans** (continued)*

	31 Desember/*December* 2025				
	Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ *Principal amount of foreign currency in millions*		Ekuivalen Rp/*Rp equivalent*		
			Jumlah/ *Total*	Jangka pendek/ *Current*	Jangka panjang/ *Non-current*
Kreditur/*Lenders*					
Pihak ketiga/*Third parties*					
Rupiah					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-	8,406	4,071	4,335
PT Bank Pan Indonesia Tbk		-	7,025	3,861	3,164
Standard Chartered Bank		-	5,641	4,543	1,098
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		-	5,146	1,357	3,789
PT Bank Central Asia Tbk		-	3,619	2,849	770
PT Bank UOB Indonesia		-	1,581	30	1,551
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		-	1,010	251	759
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		-	884	644	240
PT Bank SBI Indonesia		-	575	200	375
PT Bank Mizuho Indonesia		-	500	500	-
PT Bank Shinhan Indonesia		-	454	137	317
PT Bank HSBC Indonesia		-	375	167	208
PT Bank DBS Indonesia		-	297	67	230
PT Bank Muamalat Indonesia		-	277	144	133
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		-	238	109	129
PT Bank SMBC Indonesia Tbk		-	210	46	164
PT Bank CIMB Niaga Tbk		-	174	3	171
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk		-	139	96	43
PT Bank BCA Syariah		-	111	67	44
Lain-lain/*Others*		-	10	10	-
			36,672	19,152	17,520
Mata uang asing/*Foreign currencies*					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	USD	120	2,014	2,014	-
PT Bank ANZ Indonesia	USD	42	704	606	98
PT Bank Mizuho Indonesia	USD	38	630	252	378
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD	13	213	128	85
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD	7	124	124	-
Mizuho Bank Ltd	USD	7	112	112	-
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	3	53	53	-
			3,850	3,289	561
Jumlah/*Total*			40,522	22,441	18,081

17. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

***17. BORROWINGS** (continued)*

***b. Long-term bank loans and other loans** (continued)*

***(i) Bank loans** (continued)*

Other information relating to bank loans as at 30 September 2026 are as follows:

Kreditur/*Lenders*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule*	Tingkat bunga/ *Interest rates*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2026 - 2032)	IndONIA + 0.15% - 1.76% Term SOFR + 1.00% 5.65% - 7.70%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2026 - 2029)	5.60% - 7.80%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2026 - 2037)	IndONIA + 0.76% - 1.76% 6.00% - 6.78%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2026 - 2031)	5.90% - 9.50%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan/*several instalments* (2026 - 2029)	IndONIA + 2.90% 4.76% - 5.20%
PT Bank UOB Indonesia	Beberapa cicilan/*several instalments* (2027 - 2029)	IndONIA + 1.45% - 2.45%
Bank Of China Limited	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2027	6.06%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2026 - 2028)	5.95% - 7.35%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/*several instalments* (2027 - 2029)	Term SOFR + 0.68%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2027 - 2028)	5.45% - 6.70%
PT Bank Shinhan Indonesia	Beberapa cicilan/*several instalments* (2027 - 2030)	6.30% - 6.80%
PT Bank Kasikorn Indonesia Tbk (dahulu/*formerly*: PT Bank Maspion Indonesia Tbk)	Beberapa cicilan/*several instalments* (2027 - 2029)	6.95%
PT Bank DKI	Beberapa cicilan/*several instalments* (2027 - 2029)	7.00%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan/*several instalments* (2027 - 2028)	Term SOFR + 0.95%
PT Bank SBI Indonesia	Beberapa cicilan/*several instalments* (2026 - 2028)	5.77% - 5.80%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2027 - 2029)	Term SOFR + 0.46% 6.30% - 7.25%
PT Bank Permata Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2026 - 2029)	IndONIA + 1.76% 7.00%
PT Bank Muamalat Indonesia	Beberapa cicilan/*several instalments* (2027 - 2029)	6.50%
PT Bank HSBC Indonesia	Beberapa cicilan/*several instalments* (2027 - 2028)	6.90%
PT Bank DBS Indonesia	Beberapa cicilan/*several instalments* (2027 - 2028)	6.90% - 7.00%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2027 - 2030)	6.95%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan/*several instalments* (2026 - 2029)	Term SOFR + 0.77% - 1.00%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2027 - 2029)	7.10%
PT Bank BCA Syariah	15 Agustus/*August* 2027	7.05%
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2026 - 2027)	6.35% - 7.90%

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

17. PINJAMAN (lanjutan) / ***17. BORROWINGS*** *(continued)*

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan) / ***b. Long-term bank loans and other loans*** *(continued)*

(ii) Pinjaman sindikasi / ***(ii) Syndicated loans***

		30 September 2026			
		Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ *Principal amount of foreign currency in millions*	Ekuivalen Rp/*Rp equivalent*		
			Jumlah/ *Total*	Jangka pendek/ *Current*	Jangka panjang/ *Non-current*
Facility agents					
Rupiah					
PT Bank Central Asia Tbk		-	4,126	2,063	2,063
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-	1,024	308	716
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		-	889	244	645
			6,039	2,615	3,424
Mata uang asing/*Foreign currencies*					
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	747	13,438	13,438	-
PT Bank DBS Indonesia	USD	163	2,932	990	1,942
CTBC Bank Co Ltd	USD	119	2,152	1,200	952
Bank of China Limited	USD	97	1,740	971	769
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	85	1,528	1,498	30
China CITIC Bank International Limited	USD	38	690	300	390
			22,480	18,397	4,083
Jumlah/*Total*			28,519	21,012	7,507

		31 Desember/*December* 2025			
		Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ *Principal amount of foreign currency in millions*	Ekuivalen Rp/*Rp equivalent*		
			Jumlah/ *Total*	Jangka pendek/ *Current*	Jangka panjang/ *Non-current*
Facility agents					
Rupiah					
PT Bank Central Asia Tbk		-	6,188	2,063	4,125
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-	2,218	1,272	946
Bank Of China Limited		-	1,345	1,345	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		-	1,054	239	815
			10,805	4,919	5,886
Mata uang asing/*Foreign currencies*					
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	193	3,235	2,343	892
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	172	2,880	2,880	-
CTBC Bank Co Ltd	USD	170	2,846	1,119	1,727
Bank of China Limited	USD	140	2,356	979	1,377
China CITIC Bank International Limited	USD	18	308	112	196
PT Bank HSBC Indonesia	USD	12	196	196	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD	10	168	168	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	10	168	168	-
			12,157	7,965	4,192
Jumlah/*Total*			22,962	12,884	10,078

17. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)

(ii) Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

***17. BORROWINGS** (continued)*

***b. Long-term bank loans and other loans** (continued)*

***(ii) Syndicated loans** (continued)*

Other information relating to syndicated loans as at 30 September 2026 are as follows:

Facility agents	**Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule***	**Tingkat bunga/ *Interest rates***
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2026	Term SOFR + 0.70% - 0.95%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2027 - 2028)	IndONIA + 1.05% - 1.85%
PT Bank DBS Indonesia	Beberapa cicilan/*several instalments* (2027 - 2029)	Term SOFR + 0.70% - 0.77%
CTBC Bank Co Ltd	Beberapa cicilan/*several instalments* (2027 - 2028)	Term SOFR + 0.70% - 0.79%
Bank Of China Limited	Beberapa cicilan/*several instalments* (2027 - 2028)	Term SOFR + 0.70% - 0.79%
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	Beberapa cicilan/*several instalments* (2026 - 2027)	Term SOFR + 0.70% - 0.79%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2026 - 2030)	IndONIA + 1.26%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2026 - 2030)	IndONIA + 1.95% - 2.15%
China CITIC Bank International Limited	Beberapa cicilan/*several instalments* (2027 - 2029)	Term SOFR + 0.70%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

(iii) Pinjaman dari pihak selain bank

(iii) Non-bank loans

	Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ *Principal amount of foreign currency in millions*		**30 September 2026 Ekuivalen Rp/*Rp equivalent***		
			Jumlah/ *Total*	**Jangka pendek/ *Current***	**Jangka panjang/ *Non-current***
Kreditur/*Lenders*					
Pihak berelasi/*Related party* (lihat Catatan/*refer to Note* 33m)					
Rupiah					
PT Komatsu Astra Finance		-	185	31	154
Pihak ketiga/*Third parties*					
Rupiah					
PT Sarana Multi Infrastruktur		-	100	26	74
PT Mizuho Leasing Indonesia		-	4	2	2
			104	28	76
Mata uang asing/*Foreign currencies*					
Lain-lain/*Others*	USD	2	32	16	16
			136	44	92
Jumlah/*Total*			321	75	246

17. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)

(iii) Pinjaman dari pihak selain bank (lanjutan)

17. BORROWINGS *(continued)*

b. Long-term bank loans and other loans *(continued)*

(iii) Non-bank loans *(continued)*

	31 Desember/*December* 2025		
	Ekuivalen Rp/*Rp equivalent*		
	Jumlah/ *Total*	Jangka pendek/ *Current*	Jangka panjang/ *Non-current*
Kreditur/*Lenders*			
Pihak berelasi/*Related party* (lihat Catatan/*refer to Note* 33m)			
Rupiah			
PT Komatsu Astra Finance	208	30	178
Pihak ketiga/*Third parties*			
Rupiah			
PT Sarana Multi Infrastruktur	119	25	94
PT Mizuho Leasing Indonesia	16	6	10
Jumlah/*Total*	343	61	282

Informasi lain mengenai pinjaman dari pihak selain bank pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

Other information relating to non-bank loans as at 30 September 2026 are as follows:

Kreditur/*Lenders*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule*	Tingkat bunga/ *Interest rates*
PT Komatsu Astra Finance	Beberapa cicilan/*several instalments* (2027 - 2032)	9.50%
PT Sarana Multi Infrastruktur	Beberapa cicilan/*several instalments* (2026 - 2029)	IndONIA + 2.47%
PT Mizuho Leasing Indonesia	Beberapa cicilan/*several instalments* (2026 - 2028)	8.80% - 9.30%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

Pada tanggal 30 September 2026, pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang sejumlah USD2 juta dan Rp442 miliar, secara total setara dengan Rp475 miliar dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen, piutang lain-lain dan aset tetap, lihat Catatan 7a, 8 dan 14 (31 Desember 2025: Rp1,9 triliun).

As at 30 September 2026, long-term bank loans and other loans amounting to USD2 million and Rp442 billion, equivalent to a total of Rp475 billion were secured by consumer financing receivables, other receivables and fixed assets, refer to Notes 7a, 8 and 14 (31 December 2025: Rp1.9 trillion).

17. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang

Rincian dari surat utang adalah sebagai berikut:

***17. BORROWINGS** (continued)*

c. Debt securities

Details of debt securities are as follows:

	30 September 2026			
	Peringkat/ *Rating*	**Jumlah/ *Total***	**Jangka pendek/ *Current***	**Jangka panjang/ *Non-current***
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V [a]	AAA(id)	7	7	-
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II [a]	AAA(id)	811	750	61
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III [a]	AAA(id)	1,398	1,179	219
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV [a]	AAA(id)	1,360	-	1,360
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V [a]	AAA(id)	979	-	979
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I [b]	idAAA	459	-	459
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II [b]	idAAA	1,966	298	1,668
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahun 2026 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III [b]	idAAA	1,028	808	220
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahun 2026 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV [b]	idAAA	2,523	1,526	997
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II [b]	idAAA	251	251	-
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III [b]	idAAA	840	840	-
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV [b]	idAAA	1,227	1,227	-
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V [b]	idAAA	704	-	704
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I [a]	AAA(id)	386	-	386
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II [a]	AAA(id)	991	-	991
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2026 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III [a]	AAA(id)	2,465	1,018	1,447
Obligasi Keberlanjutan Orange I Federal International Finance Tahun 2026 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I [a]	AAA(id)	182	89	93
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2026 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV [a]	AAA(id)	2,450	-	2,450
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II [b]	idAA+	200	-	200
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III [a]	AA+(id)	529	529	-
Obligasi Berkelanjutan V SAN Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I [a]	AA+(id)	780	-	780
Obligasi Berkelanjutan V SAN Finance Tahun 2026 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II [b]	idAA+	1,139	539	600
Jumlah/*Total*		22,675	9,061	13,614

a) Berdasarkan peringkat dari/*Based on rating by* PT Fitch Ratings Indonesia.
b) Berdasarkan peringkat dari/*Based on rating by* PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

17. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

***17. BORROWINGS** (continued)*

***c. Debt securities** (continued)*

	31 Desember/*December* 2025			
	Peringkat/ *Rating*	**Jumlah/ *Total***	**Jangka pendek/ *Current***	**Jangka panjang/ *Non-current***
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V [a]	AAA(id)	7	-	7
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I [a]	AAA(id)	1,972	1,972	-
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II [a]	AAA(id)	751	690	61
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III [a]	AAA(id)	1,359	-	1,359
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV [a]	AAA(id)	1,360	-	1,360
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V [a]	AAA(id)	2,474	1,495	979
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I [b]	idAAA	945	487	458
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II [b]	idAAA	1,965	298	1,667
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V [b]	idAAA	1,964	1,964	-
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I [b]	idAAA	433	433	-
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II [b]	idAAA	251	251	-
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III [b]	idAAA	839	-	839
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV [b]	idAAA	1,226	-	1,226
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V [b]	idAAA	2,342	1,639	703
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I [a]	AAA(id)	440	111	329
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II [a]	AAA(id)	2,411	1,468	943
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II [b]	idAA+	999	799	200
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III [a]	AA+(id)	499	-	499
Obligasi Berkelanjutan V SAN Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I [a]	AA+(id)	1,276	496	780
Jumlah/*Total*		23,513	12,103	11,410

a) Berdasarkan peringkat dari/*Based on rating by* PT Fitch Ratings Indonesia.
b) Berdasarkan peringkat dari/*Based on rating by* PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada 30 September 2026, semua surat utang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah.

As at 30 September 2026, all debt securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah.

17. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

Informasi lain mengenai surat utang pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

***17. BORROWINGS** (continued)*

***c. Debt securities** (continued)*

Other information relating to debt securities as at 30 September 2026 are as follows:

Utang obligasi/ *Bonds*	Pokok obligasi/ *Bonds principal*	Wali amanat/ *Trustee*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule*	Tingkat bunga/ *Interest rates*
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V	7	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26 Agustus/*August* 2027	6.50%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	811	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ *Several payments* (2026 - 2028)	6.40% - 6.45%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III	1,546	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ *Several payments* (2027 - 2029)	6.55% - 6.65%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV	1,416	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2 Oktober/*October* 2027	6.70%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V	1,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14 Maret/*March* 2028	6.75%
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	510	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4 Juli/*July* 2028	6.55%
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	2,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ *Several payments* (2026 - 2030)	5.40% - 5.90%
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahun 2026 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III	1,031	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ *Several payments* (2027 - 2029)	5.10% - 5.95%
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahun 2026 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV	2,550	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ *Several payments* (2027 - 2029)	7.15% - 7.40%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 Tahap II	251	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16 November 2026	6.75%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 Tahap III	891	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2 April 2027	6.55%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 Tahap IV	1,248	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 September 2027	6.90%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2025 Tahap V	860	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15 April 2028	6.70%
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2025 Tahap I	388	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8 Juli/*July* 2028	6.55%
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2025 Tahap II	1,030	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12 September 2028	6.15%
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2026 Tahap III	2,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ *Several payments* (2027 - 2029)	4.75% - 5.75%
Obligasi Keberlanjutan Orange I Federal International Finance Tahun 2026 Tahap I	191	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ *Several payments* (2027 - 2029)	6.90% - 7.25%
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2026 Tahap IV	2,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ *Several payments* (2027 - 2029)	7.15% - 7.40%
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	250	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16 Maret/*March* 2028	7.25%
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III	550	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20 Juni/*June* 2027	7.00%
Obligasi Berkelanjutan V SAN Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	853	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8 Juli/*July* 2028	6.75%
Obligasi Berkelanjutan V SAN Finance Tahun 2026 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	1,200	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ *Several payments* (2027 - 2031)	4.75% - 5.80%

17. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026, tidak ada surat utang yang dijamin.

Dana yang diperoleh dari penerbitan surat utang digunakan untuk tujuan modal kerja dan penerbit harus mempertahankan sejumlah rasio keuangan tertentu. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian.

d. Informasi lainnya

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

***17. BORROWINGS** (continued)*

***c. Debt securities** (continued)*

As at 30 September 2026, there were no bonds that were secured.

The funds received from issue of debt securities are used for working capital purposes and issuers must maintain certain financial ratios. The Group has complied with the covenants required in the agreements.

d. Other information

The movements in borrowings are as follows:

	30 September 2026					
	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term borrowings*	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ *Long-term bank loans and other loans*	Surat utang/ *Debt securities*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Jumlah/ *Total*	
Pada awal periode	21,001	63,827	23,513	1,960	110,301	*At beginning of period*
Arus kas:						*Cash flow:*
Penerimaan pinjaman	296,196	38,596	9,739	-	344,531	*Proceeds from borrowings*
Pelunasan pinjaman	(294,318)	(33,579)	(10,647)	(947)	(339,491)	*Repayments of borrowings*
Perubahan nonkas:						*Non-cash movements:*
Penyesuaian selisih kurs	59	1,176	-	2	1,237	*Foreign exchange adjustment*
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	-	-	827	827	*Acquisition of fixed assets under lease liabilities*
Entitas anak baru	-	40	-	-	40	*New subsidiary*
Lainnya	56	88	70	(46)	168	*Others*
Pada akhir periode	22,994	70,148	22,675	1,796	117,613	*At end of period*

	31 Desember/*December* 2025					
	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term borrowings*	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ *Long-term bank loans and other loans*	Surat utang/ *Debt securities*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Jumlah/ *Total*	
Pada awal periode	11,824	66,539	20,455	1,855	100,673	*At beginning of period*
Arus kas:						*Cash flow:*
Penerimaan pinjaman	295,038	38,334	11,781	-	345,153	*Proceeds from borrowings*
Pelunasan pinjaman	(286,316)	(42,743)	(8,800)	(1,467)	(339,326)	*Repayments of borrowings*
Perubahan nonkas:						*Non-cash movements:*
Penyesuaian selisih kurs	50	120	-	-	170	*Foreign exchange adjustment*
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	-	-	1,547	1,547	*Acquisition of fixed assets under lease liabilities*
Entitas anak baru	187	1,545	-	55	1,787	*New subsidiaries*
Lainnya	218	32	77	(30)	297	*Others*
Pada akhir periode	21,001	63,827	23,513	1,960	110,301	*At end of period*

18. UTANG USAHA / *18. TRADE PAYABLES*

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33j):			*Related parties (refer to Note 33j):*
Rupiah	6,801	5,564	*Rupiah*
Mata uang asing	49	23	*Foreign currencies*
	6,850	5,587	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	27,049	32,651	*Rupiah*
Mata uang asing	1,617	1,000	*Foreign currencies*
	28,666	33,651	
	35,516	39,238	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.

Trade payables arise from the purchases of goods and services.

Utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 30 September 2026 termasuk utang kepada grup Komatsu sebesar USD0,9 juta dan Rp14,2 triliun, secara total setara dengan Rp14,2 triliun (31 Desember 2025: USD6,3 juta dan Rp20,0 triliun, secara total setara dengan Rp20,1 triliun) yang dijaminkan dengan *letters of credit*, dan tidak terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha kepada pemasok dan bank sebagai prinsipal.

Trade payables to third parties as at 30 September 2026 include payables to Komatsu group amounting USD0.9 million and Rp14.2 trillion, equivalent to a total of Rp14.2 trillion (31 December 2025: USD6.3 million and Rp20.0 trillion, equivalent to a total of Rp20.1 trillion) which are secured by letters of credit, with no change on the substance of trade payables to supplier and the bank as principal.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

19. LIABILITAS LAIN-LAIN / *19. OTHER LIABILITIES*

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Utang kontrak asuransi:			*Insurance contract liabilities:*
- Estimasi nilai kini arus kas masa depan	12,465	11,363	*- Estimates of present value of future cash flows*
- Margin jasa kontraktual	3,198	2,819	*- Contractual service margin*
- Penyesuaian risiko nonkeuangan	468	645	*- Risk adjustment for non-financial risks*
Uang jaminan pembelian dari pelanggan dan uang muka penjualan	4,304	4,334	*Purchase guarantees from customers and sales advances*
Liabilitas derivatif (lihat Catatan 8a)	3,417	3,606	*Derivative liabilities (refer to Note 8a)*
Utang dividen	254	117	*Dividend payable*
Utang iklan dan promosi	206	437	*Advertising and promotion payable*
Utang pembelian aset tetap	102	94	*Fixed assets acquisition payable*
Utang pembiayaan bersama	66	48	*Joint financing payable*
Pembelian entitas anak yang masih ditangguhkan	58	309	*Deferred acquisition of subsidiaries*
Utang distribusi, gudang dan pengepakan	56	55	*Distribution, warehousing and packaging payable*
Lain-lain	2,052	2,889	*Others*
	26,646	26,716	
Bagian jangka pendek	(19,978)	(20,015)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	6,668	6,701	*Non-current portion*

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2026 adalah sebesar Rp359 miliar (31 Desember 2025: Rp245 miliar), lihat Catatan 33k.

Other liabilities to related parties as at 30 September 2026 was Rp359 billion (31 December 2025: Rp245 billion), refer to Note 33k.

20. AKRUAL / *20. ACCRUALS*

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Biaya produksi	5,657	3,838	*Production cost*
Imbalan kerja	4,869	1,572	*Employee benefits*
Iklan dan promosi	1,940	1,758	*Advertising and promotion*
Komisi penjualan	1,763	1,594	*Sales commissions*
Distribusi, gudang dan pengepakan	1,230	1,075	*Distribution, warehousing and packaging*
Royalti dan kewajiban lain kepada Pemerintah	807	845	*Royalty and other obligations to the Government*
Perbaikan dan pemeliharaan	712	489	*Repair and maintenance*
Bunga	568	567	*Interest*
Jasa tenaga ahli	560	511	*Professional fees*
Layanan purna jual	235	236	*After sales service*
Sewa	223	199	*Rent*
Pelatihan	131	108	*Training*
Utilitas	131	105	*Utilities*
Lain-lain	3,536	3,199	*Others*
	22,362	16,096	

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Pada awal periode	11,167	9,581	*At beginning of period*
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	2,158	2,554	*Expenses charged to profit or loss*
Pengukuran kembali	101	(108)	*Remeasurements*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	20	10	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*
Iuran/imbalan yang dibayarkan	(893)	(887)	*Contributions/benefits paid*
Entitas anak baru	-	17	*New subsidiaries*
Pada akhir periode	12,553	11,167	*At end of period*
Bagian jangka pendek	(1,213)	(1,213)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	11,340	9,954	*Non-current portion*

Dalam menentukan perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, Grup memperhatikan undang-undang yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan.

In determining the calculation of the employee benefit obligations, the Group considers the prevailing regulations and the Collective Labor Agreement/Company Regulations.

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN / *22. UNEARNED INCOME*

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Pendapatan jasa	1,420	1,636	*Service revenue*
Lain-lain	1,183	1,055	*Others*
	2,603	2,691	
Bagian jangka pendek	(2,394)	(2,349)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	209	342	*Non-current portion*

Pendapatan ditangguhkan kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2026 adalah sebesar Rp101 miliar (31 Desember 2025: Rp109 miliar), lihat Catatan 33l.

Unearned income to related parties as at 30 September 2026 was Rp101 billion (31 December 2025: Rp109 billion), refer to Note 33l.

23. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI / *23. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES*

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

The shareholders composition based on records maintained by PT Raya Saham Registra, a share administrator, is as follows:

	30 September 2026			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	
Jardine Matheson Southeast Asia Limited [a]	20,288,255,040	50.11%	1,015	*Jardine Matheson Southeast Asia Limited [a]*
Rudy (Presiden Direktur)	10,000,000	0.02%	-	*Rudy (President Director)*
Santosa (Direktur)	7,825,400	0.02%	-	*Santosa (Director)*
Gidion Hasan (Direktur)	6,765,000	0.02%	-	*Gidion Hasan (Director)*
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) [b]	6,100,000	0.02%	-	*Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner) [b]*
Prijono Sugiarto (Presiden Komisaris)	5,595,800	0.01%	-	*Prijono Sugiarto (President Commissioner)*
FXL Kesuma (Direktur)	4,300,000	0.01%	-	*FXL Kesuma (Director)*
Djap Tet Fa (Direktur)	4,000,000	0.01%	-	*Djap Tet Fa (Director)*
Gita Tiffani Boer (Direktur)	3,339,100	0.01%	-	*Gita Tiffani Boer (Director)*
Thomas Junaidi Alim. W (Direktur)	1,657,800	0.00%	-	*Thomas Junaidi Alim. W (Director)*
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	19,349,758,900	47.80%	969	*Other public (each less than 5%)*
Jumlah saham beredar	39,687,597,040	98.03%	1,984	*Total outstanding shares*
Saham treasuri	795,956,100	1.97%	40	*Treasury shares*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	40,483,553,140	100.00%	2,024	*Total shares issued and fully paid*

a) Lihat Catatan 1d.
b) Seluruh saham dimiliki melalui perusahaan kustodian UBS.

a) Refer to Note 1d.
b) All shares are owned through a UBS custodian company.

23. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (lanjutan) / *23. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES (continued)*

	31 Desember/*December* 2025			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	
Jardine Matheson Southeast Asia Limited [a]	20,288,255,040	50.11%	1,015	*Jardine Matheson Southeast Asia Limited [a]*
Djony Bunarto Tjondro (Presiden Direktur)	9,530,000	0.02%	-	*Djony Bunarto Tjondro (President Director)*
Santosa (Direktur)	7,825,400	0.02%	-	*Santosa (Director)*
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) [b]	6,100,000	0.02%	-	*Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner) [b]*
Gidion Hasan (Direktur)	6,065,000	0.01%	-	*Gidion Hasan (Director)*
Henry Tanoto (Direktur)	3,803,000	0.01%	-	*Henry Tanoto (Director)*
Prijono Sugiarto (Presiden Komisaris)	2,665,200	0.01%	-	*Prijono Sugiarto (President Commissioner)*
Gita Tiffani Boer (Direktur)	2,319,100	0.01%	-	*Gita Tiffani Boer (Director)*
Hamdani Dzulkarnaen Salim (Direktur)	2,207,000	0.01%	-	*Hamdani Dzulkarnaen Salim (Director)*
FXL Kesuma (Direktur)	2,200,000	0.01%	-	*FXL Kesuma (Director)*
Benjamin Herrenden Birks (Komisaris) [c]	1,700,000	0.00%	-	*Benjamin Herrenden Birks (Commissioner) [c]*
Rudy (Wakil Presiden Direktur)	1,200,000	0.00%	-	*Rudy (Vice President Director)*
Thomas Junaidi Alim. W (Direktur)	745,400	0.00%	-	*Thomas Junaidi Alim. W (Director)*
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	19,879,100,200	49.10%	995	*Other public (each less than 5%)*
Jumlah saham beredar	40,213,715,340	99.33%	2,010	*Total outstanding shares*
Saham treasuri	269,837,800	0.67%	14	*Treasury shares*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	40,483,553,140	100.00%	2,024	*Total shares issued and fully paid*

a) Lihat Catatan 1d.
b) Seluruh saham dimiliki melalui perusahaan kustodian UBS.
c) Seluruh saham dimiliki melalui perusahaan kustodian HSBC.

a) Refer to Note 1d.
b) All shares are owned through a UBS custodian company.
c) All shares are owned through a HSBC custodian company.

Pada tanggal 30 September 2026, Perseroan memiliki 795.956.100 (31 Desember 2025: 269.837.800) lembar saham Perseroan yang dibeli kembali. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut sebesar Rp4,6 triliun (31 Desember 2025: Rp1,8 triliun).

As at 30 September 2026, the Company held 795,956,100 shares (31 December 2025: 269,837,800 shares) of the Company's repurchased shares. The total amount paid to acquire the shares was Rp4.6 trillion (31 December 2025: Rp1.8 trillion).

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	30 Sep 2026 dan/*and* 31 Dec 2025	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih	1,099	*Excess of proceeds over par value, net*
Rights yang habis masa berlakunya	2	*Expired rights*
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	5	*Expired employee share-based compensation*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	33	*Difference in value of restructuring transaction under common control*
	1,139	

25. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Perseroan memiliki program kepemilikan saham manajemen, berupa program remunerasi jangka panjang berbasis saham. Dalam program ini, peserta diberikan hak bersyarat atas saham Perseroan yang bergantung pada pemenuhan kondisi *vesting* tertentu. Saham yang akan diberikan bersumber dari saham yang sebelumnya telah dibeli kembali oleh Perseroan, yang dicatatkan sebagai saham treasuri dan oleh karena itu dicatat sebagai transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

25. SHARE-BASED COMPENSATION

The Company has established a management share ownership program in the form of a long-term share-based remuneration program. Under this program, participants are granted conditional rights over the Company's shares, subject to the fulfilment of certain vesting conditions. The shares to be granted will be sourced from the shares repurchased by the Company, which have been recorded as treasury shares and therefore accounted for as equity-settled share-based compensation transactions.

26. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2026, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2025 sebesar Rp390 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp15,7 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp98 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp4,0 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2025. Sisanya sebesar Rp292 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp11,7 triliun telah dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2026.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 8 Mei 2025, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2024 sebesar Rp406 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp16,4 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp98 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp4,0 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2024. Sisanya sebesar Rp308 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp12,4 triliun dibayarkan pada tanggal 5 Juni 2025.

26. DIVIDENDS

At the Company’s Annual General Meeting of Shareholders held on 23 April 2026, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for 2025 of Rp390 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp15.7 trillion, which included an interim dividend of Rp98 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp4.0 trillion that had been paid on 31 October 2025. The remaining Rp292 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp11.7 trillion was paid on 25 May 2026.

At the Company’s Annual General Meeting of Shareholders held on 8 May 2025, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for 2024 of Rp406 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp16.4 trillion, which included an interim dividend of Rp98 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp4.0 trillion that had been paid on 31 October 2024. The remaining Rp308 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp12.4 trillion was paid on 5 June 2025.

27. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp425 miliar atau 21% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp425 billion or 21% of the Company's issued and paid up capital.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	30 Sep 2026	31 Dec 2025
PT United Tractors Tbk [a)]	40,035	42,399
PT Astra Agro Lestari Tbk	5,586	5,389
PT Astra Otoparts Tbk	4,575	4,414
Lain-lain/*Others* [b)]	9,593	9,704
Jumlah/*Total*	59,789	61,906

a) Lihat Catatan 1d dan 3c(i).
b) Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang jumlahnya tidak material secara individual (lihat Catatan 1d).

a) Refer to Notes 1d and 3c(i).
b) The non-controlling interests in a number of individually immaterial subsidiaries' equity (refer to Note 1d).

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan: / *The summarised statements of financial position:*

	30 September 2026			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				***Assets***
Aset lancar	67,350	12,224	12,393	*Current assets*
Aset tidak lancar	115,459	17,951	12,785	*Non-current assets*
Jumlah aset	182,809	30,175	25,178	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(55,603)	(4,210)	(6,030)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(23,382)	(973)	(1,257)	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(78,985)	(5,183)	(7,287)	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	(5,140)	(637)	(1,246)	*Non-controlling interests*
Aset bersih	98,684	24,355	16,645	*Net assets*

	31 Desember/*December* 2025			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				***Assets***
Aset lancar	72,141	8,663	9,974	*Current assets*
Aset tidak lancar	105,496	18,384	12,641	*Non-current assets*
Jumlah aset	177,637	27,047	22,615	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(53,213)	(2,000)	(4,523)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(21,288)	(889)	(1,128)	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(74,501)	(2,889)	(5,651)	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	(5,362)	(602)	(1,276)	*Non-controlling interests*
Aset bersih	97,774	23,556	15,688	*Net assets*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: / *The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:*

	30 September 2026			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	90,335	23,714	17,022	*Net revenue*
Laba periode berjalan	4,219	1,975	1,853	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	4,261	(12)	(27)	*Other comprehensive income for the period, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	8,480	1,963	1,826	*Total comprehensive income for the period*
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	62	70	50	*Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests*
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(293)	(35)	(80)	*Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests*

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

	30 September 2025			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	100,465	22,119	14,807	*Net revenue*
Laba periode berjalan	11,748	1,112	1,661	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	274	-	9	*Other comprehensive income for the period, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	12,022	1,112	1,670	*Total comprehensive income for the period*
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	408	42	94	*Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests*
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(494)	(25)	(88)	*Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests*

Ringkasan laporan arus kas: / *The summarised statements of cash flows:*

	30 September 2026			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	9,681	4,176	1,226	*Net cash flows provided from operating activities*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(12,783)	(563)	297	*Net cash flows (used in)/ provided from investing activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(684)	(681)	(974)	*Net cash flows used in financing activities*
(Penurunan)/Kenaikan bersih kas dan setara kas	(3,786)	2,932	549	*Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal periode	26,571	2,756	4,530	*Cash and cash equivalents at beginning of period*
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	249	104	9	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir periode	23,034	5,792	5,088	*Cash and cash equivalents at end of period*

	30 September 2025			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	18,354	5,756	1,416	*Net cash flows provided from operating activities*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(7,875)	(431)	196	*Net cash flows (used in)/ provided from investing activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,440)	(3,635)	(810)	*Net cash flows used in financing activities*
Kenaikan bersih kas dan setara kas	3,039	1,690	802	*Net increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal periode	25,093	3,236	3,613	*Cash and cash equivalents at beginning of period*
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	188	3	(1)	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir periode	28,320	4,929	4,414	*Cash and cash equivalents at end of period*

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan. / *The information above is the amount before inter-company eliminations.*

29. PENDAPATAN BERSIH / *29. NET REVENUE*

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Penjualan barang	158,751	164,545	*Sales of goods*
Jasa dan sewa	59,012	54,740	*Services and rental*
Jasa keuangan	26,106	24,323	*Financial services*
	243,869	243,608	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33b)	(21,132)	(20,744)	*Related parties (refer to Note 33b)*
Pihak ketiga	222,737	222,864	*Third parties*

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya, adalah sebagai berikut:

Details of the Group's revenue from contracts with customers and other sources, are as follows:

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:			*Revenue from contracts with customers recognised:*
Pada waktu tertentu	165,002	171,702	*At point in time*
Sepanjang waktu	48,614	43,383	*Over time*
	213,616	215,085	
Pendapatan dari sumber lainnya:			*Revenue from other sources:*
Pendapatan dari jasa keuangan *)	26,106	24,323	*Revenue from financial services* *)
Pendapatan sewa	4,147	4,200	*Rental income*
	30,253	28,523	
	243,869	243,608	

*) Termasuk pendapatan dari asuransi sebesar Rp7,7 triliun (30 September 2025: Rp7,2 triliun).

*) *Include revenue from insurance amounted to Rp7.7 trillion (30 September 2025: Rp7.2 trillion).*

Saldo kontrak / *Contract balances*

Grup mengakui aset dan liabilitas kontrak terkait pendapatan sebagai berikut:

The Group has recognised the following revenue-related contract assets and liabilities as follows:

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Aset kontrak a)			*Contract assets a)*
Pihak berelasi	348	225	*Related parties*
Pihak ketiga	1,235	1,513	*Third parties*
Jumlah aset kontrak bruto	1,583	1,738	*Total contract assets, gross*
Penyisihan penurunan nilai	(61)	(357)	*Provision for impairment*
	1,522	1,381	
Liabilitas kontrak b)			*Contract liabilities b)*
Pihak berelasi	140	208	*Related parties*
Pihak ketiga	4,216	4,682	*Third parties*
	4,356	4,890	

a) Disajikan dalam "Piutang usaha".
b) Disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

a) Presented under "Trade receivables".
b) Presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".

29. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026, jumlah aset kontrak di atas terutama atas kontrak dari PT Acset Indonusa Tbk, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang konstruksi. Sementara itu, jumlah liabilitas kontrak terutama terkait dengan kegiatan usaha otomotif Grup.

***29. NET REVENUE** (continued)*

As at 30 September 2026, the total contract assets above were mainly derived from contracts of PT Acset Indonusa Tbk, an indirect subsidiary, related to its business in construction. Meanwhile, the contract liabilities were mainly related to the Group's automotive business.

30. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

30. EXPENSES BY NATURE

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Beban pokok bahan baku, barang jadi dan barang habis pakai yang digunakan	140,313	137,507	*Cost of raw materials, finished goods and consumables used*
Beban imbalan kerja	21,779	21,288	*Employee benefit expenses*
Depresiasi dan amortisasi	13,032	13,269	*Depreciation and amortisation*
Perbaikan dan perawatan	8,888	9,009	*Repairs and maintenance*
Beban jasa asuransi	5,748	5,442	*Insurance service expenses*
Distribusi, gudang dan perjalanan dinas	4,771	4,614	*Distribution, warehousing and travelling*
Jasa tenaga ahli	4,386	4,506	*Professional fees*
Biaya keuangan dari segmen jasa keuangan	3,438	3,440	*Finance costs from financial services segment*
Penyisihan penurunan nilai piutang	2,794	1,326	*Provision for impairment of receivables*
Royalti	2,554	3,510	*Royalty*
Utilitas	1,957	2,088	*Utilities*
Iklan dan promosi	1,167	1,078	*Advertising and promotion*
Beban sewa	1,061	1,190	*Rent expenses*
Kerugian atas penjualan piutang dari jaminan kendaraan	757	780	*Loss from disposal of receivables from collateral vehicles*

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No purchases from individual third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 33c untuk rincian pembelian dan pembayaran barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33c for details of purchases and payments of goods and services from related parties.

31. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH / *31. OTHER (EXPENSES)/INCOME, NET*

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Kerugian atas penurunan nilai investasi pada ventura bersama dan piutang lain-lain *)	(2,753)	-	*Loss on impairment of investment in joint venture and other receivables* *)
Penyesuaian nilai wajar investasi lain-lain	(558)	(219)	*Fair value adjustments on other investments*
Beban keuangan asuransi	(357)	-	*Insurance finance expenses*
(Kerugian)/keuntungan atas pelepasan entitas anak	(189)	568	*(Loss)/gain on disposal of subsidiaries*
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor	974	873	*Administration income on vehicles*
Penghasilan komisi	251	253	*Commission income*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	228	255	*Gain on sale of fixed assets*
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(25)	107	*Other (expenses)/income, net*
	(2,429)	1,837	

*) Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup melalui PT United Tractors Tbk, entitas anak langsung, mencatat kerugian penurunan nilai atas investasi pada PT Supreme Energy Rantau Dedap ("SERD") sebesar Rp1.476 miliar.

Pada tanggal 30 Juni 2026, jumlah saldo pinjaman dan piutang bunga SERD adalah sebesar Rp1.277 miliar. Sehubungan dengan keraguan atas keterpulihan pinjaman tersebut, Grup telah mengakui rugi penurunan nilai sebesar Rp1.277 miliar sehingga nilai tercatat pinjaman dan piutang bunga tersebut menjadi nihil.

*) *As at 30 June 2026, the Group, through PT United Tractors Tbk, a direct subsidiary, recorded loss on impairment of investment in PT Supreme Energy Rantau Dedap ("SERD") amounted to Rp1,476 billion.*

As of 30 June 2026, the outstanding loans and interest receivables SERD was amounted to Rp1,277 billion. Due to concern over the recoverability of the loans, the Group has recognised an impairment loss of Rp1,277 billion, resulting in a carrying value of the loans and interest receivables to become nil.

32. INFORMASI SEGMEN / *32. SEGMENT INFORMATION*

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

Details of the Group's operating segments are as follows:

	Otomotif/ *Automotive*	Jasa keuangan/ *Financial services*	Solusi pertambangan dan alat berat/ *Mining solutions and heavy equipment*	*Wider businesses*	Jumlah eliminasi/ *Total elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
30 September 2026							***30 September 2026***
Pendapatan bersih	101,679	26,446	90,335	29,479	(4,070)	243,869	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(89,584)	(10,798)	(72,444)	(22,474)	3,439	(191,861)	*Cost of revenue*
Laba bruto	12,095	15,648	17,891	7,005	(631)	52,008	*Gross profit*
Beban penjualan	(5,375)	(3,107)	(1,589)	(598)	257	(10,412)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(5,082)	(4,806)	(5,755)	(1,959)	661	(16,941)	*General and administrative expenses*
Penghasilan bunga	302	1,053	726	558	(84)	2,555	*Interest income*
Biaya keuangan	(160)	(17)	(1,905)	(810)	47	(2,845)	*Finance costs*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	2	-	(194)	142	-	(50)	*Foreign exchange gains/(losses), net*
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	1,857	(157)	(2,566)	(1,313)	(250)	(2,429)	*Other income/(expenses), net*
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	7,271	412	219	225	-	8,127	*Share of results of joint ventures and associates*
Laba sebelum pajak penghasilan	10,910	9,026	6,827	3,250	-	30,013	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(768)	(1,736)	(2,589)	(847)	-	(5,940)	*Income tax expenses*
Laba periode berjalan	10,142	7,290	4,238	2,403	-	24,073	*Profit for the period*
Laba yang dapat diatribusikan kepada:							*Profit attributable to:*
- Pemilik entitas induk	9,787	7,151	2,872	1,792	-	21,602	*- Owners of the parent*
- Kepentingan nonpengendali	355	139	1,366	611	-	2,471	*- Non-controlling interests*
	10,142	7,290	4,238	2,403	-	24,073	
Depresiasi dan amortisasi	2,316	643	8,600	1,473	-	13,032	*Depreciation and amortisation*
Pengeluaran modal *)	1,230	381	5,034	807	-	7,452	*Capital expenditure* *)
Per 30 September 2026							***As at 30 September 2026***
Jumlah aset	69,272	145,007	165,519	76,727	(5,082)	451,443	*Total assets*
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	24,627	9,284	17,685	22,679	-	74,275	*Investment in joint ventures and associates*
Jumlah aset konsolidasian	93,899	154,291	183,204	99,406	(5,082)	525,718	*Consolidated total assets*
Jumlah liabilitas konsolidasian	37,421	97,838	78,985	18,643	(5,061)	227,826	*Consolidated total liabilities*
(Kas bersih)/utang bersih	(2,499)	66,712	4,478	(3,766)	-	64,925	*(Net cash)/net debt*

*) Disajikan menggunakan dasar kas. Jika memperhitungkan akuisisi aset yang disewakan dan hak konsesi, maka jumlah pengeluaran modal adalah sebesar Rp9,7 triliun./*Presented on a cash basis. If taking into account acquisition of assets for lease and concession rights, the total capital expenditure amounted to Rp9.7 trillion.*

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *32. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	Otomotif/ *Automotive*	Jasa keuangan/ *Financial services*	Solusi pertambangan dan alat berat/ *Mining solutions and heavy equipment*	*Wider businesses*	Jumlah eliminasi/ *Total elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
30 September 2025 [a]							***30 September 2025*** [a]
Pendapatan bersih	94,406	24,629	100,465	27,583	(3,475)	243,608	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(83,192)	(10,497)	(78,429)	(22,103)	2,860	(191,361)	*Cost of revenue*
Laba bruto	11,214	14,132	22,036	5,480	(615)	52,247	*Gross profit*
Beban penjualan	(5,005)	(2,374)	(828)	(577)	283	(8,501)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(5,041)	(4,617)	(4,302)	(2,002)	606	(15,356)	*General and administrative expenses*
Penghasilan bunga	306	961	925	669	(87)	2,774	*Interest income*
Biaya keuangan	(183)	(13)	(2,002)	(668)	48	(2,818)	*Finance costs*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(1)	-	(136)	7	-	(130)	*Foreign exchange (losses)/gains, net*
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	1,867	111	431	(337)	(235)	1,837	*Other income/(expenses), net*
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	6,877	302	(613)	203	-	6,769	*Share of results of joint ventures and associates*
Laba sebelum pajak penghasilan	10,034	8,502	15,511	2,775	-	36,822	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(626)	(1,641)	(3,739)	(704)	-	(6,710)	*Income tax expenses*
Laba periode berjalan	9,408	6,861	11,772	2,071	-	30,112	*Profit for the period*
Laba yang dapat diatribusikan kepada:							*Profit attributable to:*
- Pemilik entitas induk	9,033	6,731	7,036	1,673	-	24,473	*- Owners of the parent*
- Kepentingan nonpengendali	375	130	4,736	398	-	5,639	*- Non-controlling interests*
	9,408	6,861	11,772	2,071	-	30,112	
Depresiasi dan amortisasi	2,202	615	8,976	1,476	-	13,269	*Depreciation and amortisation*
Pengeluaran modal [b]	1,686	414	9,778	865	-	12,743	*Capital expenditure* [b]
Per 31 Desember 2025 [a]							***As at 31 December 2025*** [a]
Jumlah aset	68,103	135,807	160,413	74,028	(4,426)	433,925	*Total assets*
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	23,816	8,756	17,611	23,258	-	73,441	*Investment in joint ventures and associates*
Jumlah aset konsolidasian	91,919	144,563	178,024	97,286	(4,426)	507,366	*Consolidated total assets*
Jumlah liabilitas konsolidasian	37,524	92,338	74,501	16,598	(4,407)	216,554	*Consolidated total liabilities*
Utang bersih/(kas bersih)	1,979	64,898	(7,787)	(1,410)	-	57,680	*Net debt/(net cash)*

a) Disajikan kembali sehubungan dengan reposisi strategi Grup dengan berfokus pada tiga *core businesses*./*Restated due to repositioned the Group's strategy to focus on three core businesses.*

b) Disajikan menggunakan dasar kas. Jika memperhitungkan akuisisi aset yang disewakan dan hak konsesi, maka jumlah pengeluaran modal adalah sebesar Rp14,5 triliun./*Presented on a cash basis. If taking into account acquisition of assets for lease and concession right, the total capital expenditure amounted to Rp14.5 trillion.*

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat hubungan

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Entitas anak langsung dan tidak langsung

Lihat Catatan 1d untuk rincian entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan dari Perseroan.

ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung

Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung yang memiliki transaksi dengan Grup adalah sebagai berikut:

Aegis Energy Trading Pte Ltd
Astra-KLK Pte Ltd
Cipta Commodity Trading Pte Ltd
Nickel Industries Limited
PT Aisin Indonesia
PT Akebono Brake Astra Indonesia
PT Arkora Hydro Tbk
PT Astra Auto Finance
PT Astra Daihatsu Motor
PT Astra Honda Motor
PT Astra Juoku Indonesia
PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT Astra Visteon Indonesia
PT AT Indonesia
PT Bank Saqu Indonesia
PT Bhumi Jati Power
PT Denso Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT GS Battery
PT Inti Ganda Perdana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Jabar Environmental Solutions
PT Jasamarga Pandaan Malang
PT Kayaba Indonesia
PT Komatsu Astra Finance
PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Kreasijaya Adhikarya
PT Lintas Marga Sedaya
PT Marga Lingkar Jakarta
PT Marga Trans Nusantara
PT MetalArt Astra Indonesia
PT Mobilitas Digital Indonesia
PT Solusi Mobilitas Bangsa
PT Supreme Energy Rantau Dedap
PT Tasti Anugerah Mandiri
PT Toyoda Gosei Indonesia
PT Toyofuji Logistic Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services
PT Toyota-Astra Motor
PT Traktor Nusantara
PT Trans Marga Jateng
PT UD Astra Motor Indonesia
PT United Tractors Semen Gresik
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd

33. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Nature of relationships

Details of the nature of relationships with related parties are as follows:

i. Direct and indirect subsidiaries

Refer to Note 1d for details of the Company's direct and significant indirect subsidiaries.

ii. Direct and indirect joint ventures and associates

The Company's direct and indirect joint ventures and associates which have transactions with the Group are as follows:

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat hubungan (lanjutan)

iii. Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari induk perusahaan langsung Perseroan:

PT Surya Sudeco
PT Tunas Dwipa Matra
PT Tunas Mobilindo Perkasa

iv. Entitas anak tidak langsung dari pemegang saham utama Perseroan:

Mandarin Oriental Holdings BV

v. Personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

vi. Program imbalan pascakerja

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2

33. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

a. Nature of relationships *(continued)*

iii. Direct and indirect joint ventures of the Company's immediate holding company:

iv. Indirect subsidiary of the Company's main shareholder:

v. Key management personnel

Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and subsidiaries.

vi. Post-employment benefit plans

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

***33. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)*

b. Pendapatan bersih

Rincian pendapatan bersih yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Net revenue

Details of net revenue earned from related parties are as follows:

	30 Sep 2026		30 Sep 2025	
	% *)	Rp	% *)	Rp
PT Astra Honda Motor	1.65	4,001	1.47	3,579
Aegis Energy Trading Pte Ltd	1.00	2,448	1.23	2,987
Astra-KLK Pte Ltd	0.90	2,185	0.81	1,964
PT Astra Daihatsu Motor	0.83	2,025	0.73	1,784
Cipta Commodity Trading Pte Ltd	0.80	1,954	0.86	2,108
PT Bhumi Jati Power	0.59	1,440	0.58	1,432
PT Toyota-Astra Motor	0.48	1,176	0.39	955
PT Tunas Mobilindo Perkasa	0.46	1,122	0.31	765
PT Kreasijaya Adhikarya	0.45	1,089	0.96	2,328
PT Tunas Dwipa Matra	0.41	989	0.38	925
Nickel Industries Limited dan entitas anak*/and subsidiary*	0.22	548	0.10	235
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	0.16	400	0.11	278
PT Lintas Marga Sedaya	0.13	309	0.09	217
PT Mobilitas Digital Indonesia	0.09	219	0.04	98
PT Kayaba Indonesia	0.09	215	0.08	186
PT Toyota Astra Financial Services	0.07	174	0.06	149
PT Inti Ganda Perdana	0.07	170	0.06	147
PT Denso Indonesia dan entitas anak*/and subsidiary*	0.04	98	0.04	97
PT Astra Visteon Indonesia	0.03	77	0.03	76
PT Traktor Nusantara	0.03	77	0.02	54
PT Solusi Mobilitas Bangsa	0.02	58	0.01	29
PT United Tractors Semen Gresik	0.02	49	0.03	69
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.02	49	0.02	46
PT UD Astra Motor Indonesia	0.01	36	0.01	23
PT Surya Sudeco	0.01	33	0.01	19
PT Aisin Indonesia	0.01	22	0.01	17
PT Trans Marga Jateng	0.01	21	0.01	26
PT Toyoda Gosei Indonesia	0.01	16	0.01	12
PT Bank Saqu Indonesia	0.01	15	0.00	8
PT Marga Lingkar Jakarta	0.01	13	0.01	19
PT Marga Trans Nusantara	0.00	10	0.01	21
PT Jasamarga Pandaan Malang	0.00	4	0.01	16
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ *Others (below Rp15 billion each)*	0.04	90	0.03	75
Jumlah/*Total*	8.67	21,132	8.52	20,744

*) % terhadap jumlah pendapatan bersih.

*) *% of total net revenue.*

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

c. Pembelian dan pembayaran barang dan jasa / *c. Purchases and payments of goods and services*

Rincian pembelian dan pembayaran barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of purchases and payments of goods and services from related parties are as follows:

	30 Sep 2026		30 Sep 2025	
	% *)	Rp	% *)	Rp
PT Astra Honda Motor	11.04	24,195	10.66	22,951
PT Toyota-Astra Motor	10.07	22,085	9.81	21,110
PT Astra Daihatsu Motor	5.87	12,870	5.05	10,876
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1.80	3,939	1.58	3,395
PT GS Battery	1.03	2,248	0.93	2,005
PT UD Astra Motor Indonesia	0.33	734	0.62	1,345
PT Evoluzione Tyres	0.26	566	0.17	366
PT Denso Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*	0.12	265	0.10	213
PT Kayaba Indonesia	0.08	185	0.08	162
PT Tasti Anugerah Mandiri	0.08	173	0.09	186
PT Tunas Dwipa Matra	0.06	136	0.06	127
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	0.03	74	0.03	55
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.02	48	0.02	38
PT Traktor Nusantara	0.02	44	0.19	416
Cipta Commodity Trading Pte Ltd	0.02	42	0.01	30
PT MetalArt Astra Indonesia	0.02	36	0.01	30
PT AT Indonesia	0.02	34	0.01	16
PT Astra Juoku Indonesia	0.01	29	0.01	29
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	0.01	20	0.01	18
PT Toyofuji Logistic Indonesia	0.00	8	0.01	17
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ *Others (below Rp15 billion each)*	0.02	36	0.01	21
Jumlah/*Total*	30.91	67,767	29.46	63,406

*) % terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi.

*) *% of total cost of revenue, selling, general and administrative expenses.*

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan / *d. Interest income and finance costs*

Rincian penghasilan bunga dan biaya keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of interest income and finance costs from related parties are as follows:

Penghasilan bunga/*Interest income*

	30 Sep 2026		30 Sep 2025	
	% *)	Rp	% *)	Rp
PT Bhumi Jati Power	3.01	77	4.11	114
PT Bank Saqu Indonesia	2.31	59	1.19	33
PT Supreme Energy Rantau Dedap	1.84	47	1.48	41
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ *Others (below Rp15 billion each)*	1.18	30	1.44	40
Jumlah/*Total*	8.34	213	8.22	228

*) % terhadap jumlah penghasilan bunga.

*) *% of total interest income.*

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan (lanjutan)

Biaya keuangan

Untuk periode yang berakhir pada 30 September 2026, biaya keuangan sejumlah Rp46 miliar atau 1,62% dari jumlah biaya keuangan, dibayarkan kepada PT Komatsu Astra Finance (30 September 2025: Rp51 miliar atau 1,81% dari jumlah biaya keuangan).

e. Penghasilan komisi

Untuk periode yang berakhir pada 30 September 2026, penghasilan komisi sejumlah Rp107 miliar, diterima dari PT Isuzu Astra Motor Indonesia, PT Toyota-Astra Motor, dan pihak-pihak berelasi lainnya (30 September 2025: Rp101 miliar).

f. Kas dan setara kas

Pada tanggal 30 September 2026, kas dan setara kas meliputi saldo bank, deposito berjangka dan *call deposits* pada PT Bank Saqu Indonesia sejumlah Rp3,7 triliun atau 0,70% dari jumlah aset (31 Desember 2025: Rp1,7 triliun atau 0,33% dari jumlah aset).

***33. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)*

***d. Interest income and finance costs** (continued)*

Finance costs

For the period ended 30 September 2026, finance costs amounting to Rp46 billion or 1.62% of total finance costs was paid to PT Komatsu Astra Finance (30 September 2025: Rp51 billion or 1.81% of total finance costs).

e. Commission income

For the period ended 30 September 2026, commission income amounting to Rp107 billion was received from PT Isuzu Astra Motor Indonesia, PT Toyota-Astra Motor, and other related parties (30 September 2025: Rp101 billion).

f. Cash and cash equivalents

As at 30 September 2026, cash and cash equivalents include bank balance, time and call deposits in PT Bank Saqu Indonesia amounted to Rp3.7 trillion or 0.70% of total assets (31 December 2025: Rp1.7 trillion or 0.33% of total assets).

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

***33. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)*

g. Piutang usaha

g. Trade receivables

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Trade receivables from related parties are as follows:

	30 Sep 2026	31 Dec 2025
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	772	637
PT Astra Daihatsu Motor	336	335
PT Bhumi Jati Power	321	369
PT Lintas Marga Sedaya	245	188
PT Kreasijaya Adhikarya	199	174
Nickel Industries Limited dan entitas anak/*and subsidiary*	166	186
PT Toyota-Astra Motor	124	159
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	108	89
PT Mobilitas Digital Indonesia	105	94
PT Kayaba Indonesia	36	27
PT Toyota Astra Financial Services	32	12
PT Inti Ganda Perdana	31	34
PT Traktor Nusantara	27	11
PT Astra Visteon Indonesia	23	26
PT Akebono Brake Astra Indonesia	22	9
PT Tunas Mobilindo Perkasa	16	4
PT United Tractors Semen Gresik	10	39
PT Trans Marga Jateng	8	39
PT Marga Lingkar Jakarta	7	20
PT Surya Sudeco	4	34
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ *Others (below Rp15 billion each)*	83	68
	2,675	2,554
Mata uang asing/*Foreign currencies*:		
Astra-KLK Pte Ltd	308	217
Aegis Energy Trading Pte Ltd	1	421
Cipta Commodity Trading Pte Ltd	-	104
	309	742
Jumlah/*Total*	2,984	3,296
Persentase terhadap jumlah aset/*Percentage to total assets*	0.57%	0.65%

h. Piutang sewa pembiayaan

Pada tanggal 30 September 2026, piutang sewa pembiayaan bersih kepada PT Astra Honda Motor dan pihak-pihak berelasi lainnya sebesar Rp55 miliar atau 0,01% dari jumlah aset (31 Desember 2025: Rp63 miliar atau 0,01% dari jumlah aset).

h. Financing lease receivables

As at 30 September 2026, net financing lease receivables to PT Astra Honda Motor and other related parties amounted to Rp55 billion or 0.01% of total assets (31 December 2025: Rp63 billion or 0.01% of total assets).

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

i. Piutang lain-lain / *i. Other receivables*

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Other receivables from related parties are as follows:

	30 Sep 2026	31 Dec 2025
Rupiah:		
PT Arkora Hydro Tbk dan entitas anak*/and subsidiary*	222	227
PT Komatsu Astra Finance	163	199
PT Astra Visteon Indonesia	131	1
PT Evoluzione Tyres	87	86
PT Astra Honda Motor	71	128
PT Lintas Marga Sedaya	58	15
PT Astra Auto Finance	43	3
PT UD Astra Motor Indonesia	36	32
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	34	43
PT Kayaba Indonesia	30	1
PT Aisin Indonesia	29	44
PT Astra Daihatsu Motor	25	218
PT Toyota-Astra Motor	6	46
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ *Others (below Rp15 billion each)*	60	65
	995	1,108
Mata uang asing/*Foreign currencies*:		
PT Bhumi Jati Power	674	1,076
PT Jabar Environmental Solutions	93	-
PT Supreme Energy Rantau Dedap	-	1,142
Lain-lain/*Others*	2	4
	769	2,222
Jumlah/*Total*	1,764	3,330
Persentase terhadap jumlah aset/*Percentage to total assets*	0.34%	0.66%

Semua piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, kecuali piutang dari:

All other receivables are non-interest bearing, except receivables from:

Debitur/*Debtors*	Mata uang/ *Currency*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*
PT Arkora Hydro Tbk dan entitas anak */and subsidiary*	IDR	7.75% - 9.50%
PT Komatsu Astra Finance	IDR	5.00% - 6.75%
PT Evoluzione Tyres	IDR	BI rate + 2.25%
PT Aisin Indonesia	IDR	7.22%
PT Bhumi Jati Power	USD	10.00%
PT Jabar Environmental Solutions	USD	Term SOFR + 3.00%

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

***33. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)*

j. Utang usaha

j. Trade payables

Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Trade payables to related parties are as follows:

	30 Sep 2026	31 Dec 2025
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	3,840	2,895
PT Astra Daihatsu Motor	1,086	1,008
PT Toyota-Astra Motor	614	679
PT GS Battery	574	436
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	324	252
PT UD Astra Motor Indonesia	154	101
PT Tasti Anugerah Mandiri	35	28
PT Komatsu Remanufacturing Asia	33	37
PT Denso Indonesia dan entitas anak*/and subsidiary*	28	27
PT Kayaba Indonesia	28	26
PT Traktor Nusantara	17	20
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ *Others (below Rp15 billion each)*	68	55
	6,801	5,564
Mata uang asing/*Foreign currencies:*		
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	49	22
Cipta Commodity Trading Pte Ltd	-	1
	49	23
Jumlah/*Total*	6,850	5,587
Persentase terhadap jumlah liabilitas/*Percentage to total liabilities*	3.01%	2.58%

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

***33. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)*

k. Liabilitas lain-lain

Pada tanggal 30 September 2026, liabilitas lain-lain, termasuk uang muka, kepada PT Astra Honda Motor, Nickel Industries Limited dan entitas anak, Mandarin Oriental Holdings BV, PT Toyota Astra Financial Services dan pihak-pihak berelasi lainnya dalam Rupiah sebesar Rp295 miliar dan dalam mata uang asing sebesar Rp64 miliar, secara total sebesar Rp359 miliar atau 0,16% dari jumlah liabilitas (31 Desember 2025: dalam Rupiah sebesar Rp186 miliar dan dalam mata uang asing sebesar Rp59 miliar, secara total sebesar Rp245 miliar atau 0,11% dari jumlah liabilitas).

k. Other liabilities

As at 30 September 2026, other liabilities, including advances, to PT Astra Honda Motor, Nickel Industries Limited and subsidiary, Mandarin Oriental Holdings BV, PT Toyota Astra Financial Services and other related parties for Rupiah amounted to Rp295 billion and for foreign currencies amounted to Rp64 billion, in total amounted to Rp359 billion or 0.16% of total liabilities (31 December 2025: for Rupiah amounted to Rp186 billion and for foreign currencies amounted to Rp59 billion, in total amounted to Rp245 billion or 0.11% of total liabilities).

l. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan ditangguhkan dari PT Toyota-Astra Motor, PT Komatsu Remanufacturing Asia, PT Astra Daihatsu Motor dan pihak-pihak berelasi lainnya sebesar Rp101 miliar atau 0,04% dari jumlah liabilitas (31 Desember 2025: Rp109 miliar atau 0,05% dari jumlah liabilitas).

l. Unearned income

Unearned income from PT Toyota-Astra Motor, PT Komatsu Remanufacturing Asia, PT Astra Daihatsu Motor and other related parties amounted to Rp101 billion or 0.04% of total liabilities (31 December 2025: Rp109 billion or 0.05% of total liabilities).

m. Pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa jangka panjang

Pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa jangka panjang kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

m. Long-term other loans and lease liabilities

Long-term other loans and lease liabilities to related parties are as follows:

	30 Sep 2026	31 Dec 2025
PT Komatsu Astra Finance	685	751
Lain-lain/*Others*	6	12
Jumlah/*Total*	691	763
Persentase terhadap jumlah liabilitas/*Percentage to total liabilities*	0.30%	0.35%

Lihat Catatan 17b untuk informasi lain mengenai pinjaman lain-lain di atas.

Refer to Note 17b for other information relating to above other loans.

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

n. Program imbalan pascakerja / *n. Post-employment benefit plans*

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

	30 Sep 2026		30 Sep 2025	
	% *)	Rp	% *)	Rp
Dana Pensiun Astra 1	0.01	3	0.02	5
Dana Pensiun Astra 2	2.77	602	2.83	601
Jumlah/*Total*	2.78	605	2.85	606

*) % terhadap beban imbalan kerja.

) % of employee benefit expenses.

34. LABA PER SAHAM / *34. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Laba per saham:			***Earnings per share:***
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	21,602	24,473	*Profit attributable to the owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan)	39,898	40,484	*Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million)*
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	541	605	*Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)*

Program kepemilikan saham manajemen (lihat Catatan 25) berpotensi meningkatkan jumlah saham biasa yang beredar di masa mendatang. Namun, karena dampak dilusinya tidak signifikan, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

The management share ownership program (refer to Note 25) could potentially increase the number of ordinary shares outstanding in future periods. However, as the dilutive effect is not significant, diluted earnings per share is the same as basic earnings per share.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Kebijakan keuangan Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup, serta tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 8a.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pinjaman dalam mata uang asing diharuskan untuk di-*swap* menjadi mata uang fungsional perusahaan dengan menggunakan *cross currency swaps* kecuali jika pinjaman dalam mata uang asing tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari kegiatan operasional yang menghasilkan mata uang asing yang sama. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas serta laba rugi Grup.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group's treasury policy uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps, to manage the Group's assets and liabilities, and not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 8a.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Foreign currency borrowings are required to be swapped into the entity's functional currency using cross currency swaps except where the foreign currency borrowings are repaid with operational cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit or loss of the Group.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Kebijakan Grup untuk perusahaan di luar jasa keuangan adalah menjaga agar minimum 40%-60% dari total pinjamannya dengan jatuh tempo sampai dengan lima tahun, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Perusahaan jasa keuangan pada umumnya memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga mengambang yang harus dikonversikan menjadi pinjaman dengan tingkat bunga tetap melalui mekanisme *interest rate swaps*. Pinjaman ini menyebabkan Grup terekspos terhadap risiko nilai wajar atas tingkat bunga, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

35. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(i) Market risk** (continued)*

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate. The Group's policy is to maintain at least 40%-60% of its gross borrowings with a maturity up to five years, exclusive of the financial services companies, in fixed rate instruments.

The financial services companies borrow predominantly at a variable rate which is converted to fixed rate by the use of interest rate swaps. The borrowings expose the Group to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings generally have the same tenor with the financing receivables.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions are as follows:

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	67,770	68,410	*Fixed interest rate borrowings*
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	49,843	41,891	*Floating interest rates borrowings*
	117,613	110,301	

Risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi pada instrumen utang dan ekuitas yang dicatat sebesar nilai wajar.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi pada instrumen utang dan ekuitas. Kinerja investasi pada instrumen utang dan ekuitas dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi pada instrumen tersebut disajikan dalam Catatan 5.

Price risk

The Group is exposed to security price risk from investments in debt and equity instruments which carried at fair value.

The Group does not hedge its investments in debt and equity instruments. The performance of the Group's investments in debt and equity instruments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's investments in these instruments are set out in Note 5.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang berasal dari aktivitas pembiayaan, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas piutang pembiayaan untuk meminimalisir risiko kredit.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks, investment securities and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk from any individual counterparty.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

In respect of credit exposures given to customers that arise from financing activities, the Group applies prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for impairment of receivables are as follows:

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Kas dan setara kas	52,517	52,499	*Cash and cash equivalents*
Investasi lain-lain	27,484	26,047	*Other investments*
Piutang usaha	29,377	27,900	*Trade receivables*
Piutang pembiayaan	101,297	96,698	*Financing receivables*
Piutang lain-lain	5,310	6,362	*Other receivables*
	215,985	209,506	

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

a. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari, kecuali untuk piutang terkait dengan jasa konstruksi dan piutang tidak lancar.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Belum jatuh tempo	23,588	20,493	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	3,586	4,137	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	835	1,406	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	3,204	3,219	*Over 60 days*
	31,213	29,255	
Penyisihan penurunan nilai	(1,836)	(1,355)	*Provision for impairment*
	29,377	27,900	

b. Piutang pembiayaan

Sebagian besar periode pinjaman untuk piutang pembiayaan berkisar 6 sampai dengan 60 bulan.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(ii) Credit risk** (continued)*

a. Trade receivables

The average credit period on sale of goods and services varies among the Group businesses, but is not more than 60 days, except for receivables related to construction services and non-current receivables.

The ageing of trade receivables is as follows:

b. Financing receivables

Most of the loan for financing receivables period ranges from 6 to 60 months.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Pengelolaan modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The gearing ratio as at 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Jumlah pinjaman	117,613	110,301	*Total borrowings*
Kas dan setara kas	(52,688)	(52,621)	*Cash and cash equivalents*
Utang bersih	64,925	57,680	*Net debt*
Jumlah ekuitas	297,892	290,812	*Total equity*
Rasio gearing konsolidasian	22%	20%	*Consolidated gearing ratio*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup juga secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa keuangan dan perusahaan jasa keuangan menimbang perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa keuangan. Jumlah utang bersih pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 terdiri dari:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

***Capital management** (continued)*

The Group also separately monitors the consolidated net debt of non-financial services companies and financial services companies given the Group's financial services companies operate with higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies. The amount of net debt as at 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Kas bersih perusahaan non-jasa keuangan	(1,787)	(7,218)	*Net cash of non-financial services companies*
Utang bersih perusahaan jasa keuangan	66,712	64,898	*Net debt of financial services companies*
	64,925	57,680	

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, hak konsesi, aset takberwujud dan tanaman produktif ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates

The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties, concession rights, intangible assets and bearer plants are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Depresiasi dan amortisasi

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, beban depresiasi dan beban amortisasi dari tanaman produktif, aset tetap, properti pertambangan dan hak konsesi yang dimiliki Grup.

Manajemen menggunakan cadangan batubara, emas dan nikel sebagai dasar untuk mengamortisasi properti pertambangan. Estimasi cadangan batubara, emas dan nikel akan dipengaruhi antara lain oleh kualitas batubara, emas dan nikel, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif amortisasi atas properti pertambangan.

Manajemen menggunakan estimasi jumlah kendaraan sebagai dasar untuk mengamortisasi hak konsesi. Estimasi jumlah kendaraan ditelaah secara periodik berdasarkan historis jumlah kendaraan dan estimasi laju pertumbuhan jumlah kendaraan.

Manajemen akan menyesuaikan beban depresiasi dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

***36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Depreciation and amortisation

Management determines the estimated useful lives, related depreciation and amortisation charges for the Group's bearer plants, fixed assets, mining properties and concession rights.

Management uses the coal, gold and nickel reserves as the basis to amortise its mining properties. Estimated coal, gold and nickel reserves will be impacted by such as coal, gold and nickel qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will impact the amortisation rate of the mining properties.

Management uses the estimated traffic volume as the basis to amortise its concession rights. Estimated traffic volume is periodically reviewed based on historical traffic volume and estimated growth rate of traffic volume.

Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan

Grup menelaah portofolio piutang pembiayaan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, rekam jejak restrukturisasi, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan dan restrukturisasi masa lalu serta risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Sedangkan arus kas masa depan dari piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara individu, diestimasi berdasarkan pertimbangan manajemen atas situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batubara, emas dan nikel, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, asumsi harga batubara, emas dan nikel, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

***36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Impairment losses of financing receivables

The Group reviews its financing receivables portfolios to assess impairment at reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, historical restructuring, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions are considered indicators that the debtor is impaired. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and historical restructuring as well as increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. Meanwhile, future cash flows of receivables that are individually evaluated for impairment, are estimated based on management's consideration of the debtors' financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal, and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal, gold and nickel reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, coal, gold and nickel price assumptions, could materially affect the value-in-use calculations.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun menggunakan dasar yang selaras, termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang yang didasari pada asumsi tingkat inflasi jangka panjang, tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

***36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions are based on a compatible basis, including the future salary increases which is based on the long-term inflation rate assumption, expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian pengusahaan jalan tol

Grup melalui PT Marga Mandalasakti ("MMS") dan PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), keduanya merupakan entitas anak tidak langsung, masing-masing menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ruas Tangerang - Merak dan ruas Jombang - Mojokerto dengan Badan Pengatur Jalan Tol.

MMS dan MHI berkewajiban untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi kegiatan pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi dan rekonstruksi, pelebaran atau penambahan lajur, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

Pemerintah Republik Indonesia memberikan wewenang kepada MMS dan MHI untuk memungut tarif tol dari pengguna jalan tol. Tarif tol yang berlaku ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Perusahaan pengusaha jalan tol berhak untuk memperoleh penyesuaian tarif tol setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik.

Pada tanggal 30 September 2026, MMS dan MHI mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp1 miliar (31 Desember 2025: Rp8 miliar).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Toll road concession rights agreements

The Group through PT Marga Mandalasakti ("MMS") and PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), which are indirect subsidiaries, entered into Toll Road Concession Rights Agreements with the Indonesian Toll Road Authority for the Tangerang - Merak and Jombang - Mojokerto toll roads respectively.

MMS and MHI are required to conduct toll road business which includes funding, technical planning, construction and reconstruction, broadening and adding lanes, in addition to the operation and maintenance of the toll roads.

The Government of the Republic of Indonesia granted an authority to MMS and MHI to collect toll tariffs from the toll road users. The prevailing toll tariff is determined by the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia. Toll companies have the right to obtain adjustment on toll tariffs every two years based on the inflation rate quoted by Central Bureau of Statistics.

As at 30 September 2026, MMS and MHI had capital commitments amounting to Rp1 billion (31 December 2025: Rp8 billion).

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan, distribusi dan pelayanan purna jual

Perseroan dan entitas anak tertentu saat ini mempunyai berbagai perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan, distribusi dan pelayanan purna jual dengan para pemberi lisensi berikut:

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

b. Licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership, distributorship and after sales service agreements

The Company and certain subsidiaries have existing licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership, distributorship and after sales service agreements with the following licensors:

Otomotif/*Automotive*

- Automobile Peugeot, France
- BMW AG, Germany
- Daido Kogyo Co Ltd, Japan
- GS Yuasa International Ltd, Japan
- Kawasaki Industrial Co Ltd, Japan
- Kumi Kasei Co Ltd, Japan
- Magna International Japan Inc
- MAHLE Engine Component Japan Corp, Japan
- MetalArt Corp, Japan
- Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corp, Japan
- Prospira Corporation, Japan
- PT Astra Daihatsu Motor
- PT Astra Honda Motor
- PT BMW Indonesia
- PT Isuzu Astra Motor Indonesia
- PT Toyota-Astra Motor
- PT UD Astra Motor Indonesia
- Saitama Kiki Co Ltd, Japan
- Topy Industries Ltd, Japan
- Toyoda Gosei Co Ltd, Japan

Solusi pertambangan dan alat berat/*Mining solutions and heavy equipment*

- BOMAG GmbH & Co OHG, Germany
- Komatsu Ltd, Japan
- PT Komatsu Marketing & Support Indonesia
- PT UD Astra Motor Indonesia
- Scania CV Aktiebolag, Sweden
- Tadano Asia Pte Ltd, Singapore

Wider businesses

- Fujifilm Business Innovation Asia Pacific Pte Ltd, Singapore
- Fujifilm Business Innovation Corp, Japan
- PT Fujifilm Indonesia

c. Perkebunan plasma

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma termasuk semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa mendatang.

Pada saat mulai menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma akan dialihkan kepada petani plasma, dimana petani plasma berkewajiban untuk menjual hasil panennya kepada Grup guna mengangsur pendanaan perkebunan plasma tersebut melalui pemotongan dari hasil penjualan.

c. Plasma plantations

In accordance with Indonesian Government regulations, the nucleus company is granted plantation land rights if the nucleus company develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

The funded plasma plantations are secured by the land and the plasma plantation including all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

Upon maturity of the plantations in accordance with certain criteria required by the Government, the plasma plantations will be transferred to the plasma farmers, who are obliged to sell their harvest to the Group to repay the funded plasma plantations via deductions from sales proceeds.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan *letters of credit*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2026 sejumlah Rp98,3 triliun (31 Desember 2025: Rp94,5 triliun), termasuk sejumlah Rp8,9 triliun (31 Desember 2025: Rp6,2 triliun) merupakan fasilitas atas pengaturan pembiayaan pemasok Perseroan dan beberapa entitas anak dengan bank.

e. Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pihak pemberi sewa

Grup menyewakan beberapa jenis aset tetap dan properti investasi di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Dalam 1 tahun	1,470	1,324	*Within 1 year*
1 sampai 5 tahun	1,861	1,769	*Between 1 and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	106	186	*Beyond 5 years*
	3,437	3,279	

f. Komitmen sewa – Grup sebagai pihak penyewa

Grup menyewa beberapa jenis aset tetap di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Pada tanggal 30 September 2026, jumlah utang sewa minimum yang akan dibayar dalam 1 tahun, yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai utang pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp11 miliar (31 Desember 2025: Rp16 miliar).

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

d. Credit facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities which consist of bank loans, bank guarantees and letters of credit. The Company and subsidiaries had available unused credit facilities as at 30 September 2026 amounting to Rp98.3 trillion (31 December 2025: Rp94.5 trillion), including an amount of Rp8.9 trillion (31 December 2025: Rp6.2 trillion) were facilities for supplier financing arrangements of the Company and several subsidiaries with banks.

e. Operating lease commitments – the Group company as lessor

The Group leases out various fixed assets and investment properties under non-cancellable operating lease agreements.

The future minimum lease receivables under non-cancellable operating leases contracted at the reporting date, but not recognised as receivables, are as follows:

f. Lease commitments – the Group company as lessee

The Group leases various fixed assets under non-cancellable operating lease agreements.

As at 30 September 2026, the future minimum lease payables which will be paid in 1 year, under non-cancellable operating leases but not recognised as payables at the reporting date amounting to Rp11 billion (31 December 2025: Rp16 billion).

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Komitmen pembelian barang modal

Kontrak pembelian barang modal konsolidasian pada tanggal 30 September 2026 diluar hak konsesi jalan tol (lihat Catatan 37a) dan pengembangan properti adalah sejumlah Rp926 miliar (31 Desember 2025: Rp906 miliar).

Pada tanggal 30 September 2026, Grup mempunyai komitmen kontraktual atas pembelian barang modal sehubungan dengan pengembangan properti sebesar Rp305 miliar (31 Desember 2025: Rp447 miliar).

h. Penjelasan terkait izin PT Agincourt Resources ("PTAR")

Pada tanggal 20 Januari 2026, Menteri Sekretariat Negara mengeluarkan siaran pers yang mengumumkan pencabutan izin usaha dari 28 perusahaan. PTAR termasuk dalam daftar tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 11 Februari 2026, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menyampaikan di media bahwa berdasarkan arahan Presiden Republik Indonesia, Pemerintah akan melakukan evaluasi mengenai izin PTAR, dan dalam hal tidak ditemukan pelanggaran maka hak-hak investor akan dipulihkan; sebaliknya, apabila ditemukan pelanggaran, sanksi akan dikenakan secara proporsional.

Pada tanggal 30 Juni 2026, PTAR telah kembali melakukan kegiatan operasionalnya. Manajemen tetap berkomitmen untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

g. Capital commitments

Consolidated capital expenditure contracted as at 30 September 2026 excluding concession rights (refer to Note 37a) and property development amounting to Rp926 billion (31 December 2025: Rp906 billion).

As at 30 September 2026, the Group had contractual capital commitments related to property development amounting to Rp305 billion (31 December 2025: Rp447 billion).

h. Consideration in respect to PT Agincourt Resources ("PTAR") license

On 20 January 2026, the Minister of the State Secretariat issued a press release announcing the revocation of the business licenses of 28 companies. PTAR was among those listed. Subsequently, on 11 February 2026, the Minister of Energy and Mineral Resources announced through the media that, based on the direction of the President of the Republic of Indonesia, the Government will conduct an evaluation regarding license of PTAR, where no violations are found, investors' rights will be restored; conversely, if violations are identified, sanctions will be imposed proportionately.

As of 30 June 2026, PTAR has resumed its operations. Management remains committed to ensuring compliance with the applicable regulatory requirements and upholding the principles of good corporate governance.

38. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

38. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	30 September 2026				
	USD	JPY	Lain-lain *)/ *Others* *)	Jumlah setara Rupiah/ *Rp Equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	691,149,029	464,316,817	18,209,077	12,820	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	172,230,091	27,069,120	5,460,352	3,201	*Trade receivables*
Piutang pembiayaan	2,219,790	-	-	40	*Financing receivables*
Piutang lain-lain	46,141,201	-	27,429	831	*Other receivables*
Investasi lain-lain	15,361,861	-	-	276	*Other investments*
Aset lain-lain	54,880,478	-	139,379	990	*Other assets*
	981,982,450	491,385,937	23,836,237	18,158	
Liabilitas					***Liabilities***
Pinjaman jangka pendek	(159,985,502)	-	-	(2,879)	*Short-term borrowings*
Utang usaha	(72,586,765)	(1,595,301,066)	(9,869,953)	(1,666)	*Trade payables*
Liabilitas lain-lain	(6,399,808)	(5,762,235)	(4,254,894)	(192)	*Other liabilities*
Akrual	(78,015,225)	(6,955,401)	(372,801)	(1,412)	*Accruals*
Utang jangka panjang	(1,489,679,613)	-	(282,296)	(26,816)	*Long-term debt*
	(1,806,666,913)	(1,608,018,702)	(14,779,944)	(32,965)	
(Liabilitas)/aset bersih	(824,684,463)	(1,116,632,765)	9,056,293	(14,807)	*Net (liabilities)/assets*
Liabilitas yang dilindung nilai	745,399,820	-	-	13,415	*Liabilities hedged*
(Liabilitas)/aset bersih setelah lindung nilai	(79,284,643)	(1,116,632,765)	9,056,293	(1,392)	*Net (liabilities)/assets after hedge*
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	(1,427)	(128)	163	(1,392)	*Rupiah equivalent (in billions)*

	31 Desember/*December* 2025				
	USD	JPY	Lain-lain *)/ *Others* *)	Jumlah setara Rupiah/ *Rp Equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	702,081,570	138,026,016	2,635,053	11,841	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	214,513,806	20,819,520	948,427	3,618	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	135,408,770	-	40,860	2,273	*Other receivables*
Investasi lain-lain	13,890,935	-	-	233	*Other investments*
Aset lain-lain	31,645,999	-	132,611	533	*Other assets*
	1,097,541,080	158,845,536	3,756,951	18,498	
Liabilitas					***Liabilities***
Pinjaman jangka pendek	(354,426,874)	-	-	(5,948)	*Short-term borrowings*
Utang usaha	(42,758,722)	(1,968,781,340)	(5,606,651)	(1,023)	*Trade payables*
Liabilitas lain-lain	(6,246,759)	(28,627,796)	(168,455)	(111)	*Other liabilities*
Akrual	(3,685,049)	(13,671,119)	(150,230)	(65)	*Accruals*
Utang jangka panjang	(953,782,662)	-	(369,068)	(16,013)	*Long-term debt*
	(1,360,900,066)	(2,011,080,255)	(6,294,404)	(23,160)	
Liabilitas bersih	(263,358,986)	(1,852,234,719)	(2,537,453)	(4,662)	*Net liabilities*
Liabilitas yang dilindung nilai	992,165,805	-	-	16,651	*Liabilities hedged*
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	728,806,819	(1,852,234,719)	(2,537,453)	11,989	*Net assets/(liabilities) after hedge*
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	12,231	(199)	(43)	11,989	*Rupiah equivalent (in billions)*

*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

**) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.*

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan naik sekitar Rp10 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2026 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group after taking into account the hedging transactions would increase by approximately Rp10 billion.

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant activities not affecting cash flows:

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Perolehan aset tetap secara kredit dan liabilitas sewa	1,048	1,033	*Acquisition of fixed assets through payables and lease liabilities*

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 122 sampai dengan halaman 126 adalah informasi keuangan PT Astra International Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on pages 122 to 126 represents financial information of PT Astra International Tbk (parent entity only) as at 30 September 2026 and 31 December 2025 and for the periods ended 30 September 2026 and 2025, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associate under the cost method, as opposed to the equity method.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
ASET			***ASSETS***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	2,641	3,171	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha:			*Trade receivables:*
- Pihak berelasi	1,038	804	*- Related parties*
- Pihak ketiga	1,509	2,290	*- Third parties*
Piutang lain-lain:			*Other receivables:*
- Pihak berelasi	718	491	*- Related parties*
- Pihak ketiga	89	71	*- Third parties*
Persediaan	10,374	10,514	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	124	142	*Prepaid taxes*
Pembayaran dimuka lainnya	472	249	*Other prepayments*
Jumlah aset lancar	16,965	17,732	***Total current assets***
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Piutang lain-lain - pihak ketiga	74	72	*Other receivables - third parties*
Pajak dibayar dimuka	117	197	*Prepaid taxes*
Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi	72,815	72,342	*Investments in subsidiaries, joint ventures and associate*
Investasi lain-lain	1,787	3,241	*Other investments*
Aset pajak tangguhan	1,144	919	*Deferred tax assets*
Properti investasi	622	622	*Investment properties*
Aset tetap	15,940	16,037	*Fixed assets*
Aset takberwujud lainnya	554	536	*Other intangible assets*
Aset lain-lain	229	290	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar	93,282	94,256	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**110,247**	**111,988**	***TOTAL ASSETS***

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek	5,051	9,721	*Short-term borrowings*
Utang usaha:			*Trade payables:*
- Pihak berelasi	5,978	4,822	*- Related parties*
- Pihak ketiga	624	645	*- Third parties*
Liabilitas lain-lain:			*Other liabilities:*
- Pihak berelasi	208	161	*- Related parties*
- Pihak ketiga	2,683	2,899	*- Third parties*
Utang pajak	393	266	*Taxes payable*
Akrual	5,723	4,355	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja	233	233	*Employee benefit obligations*
Pendapatan ditangguhkan:			*Unearned income:*
- Pihak berelasi	28	33	*- Related parties*
- Pihak ketiga	242	252	*- Third parties*
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	56	57	*Current portion of long-term lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	21,219	23,444	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	1,592	1,583	*Employee benefit obligations*
Pendapatan ditangguhkan:			*Unearned income:*
- Pihak berelasi	32	43	*- Related parties*
- Pihak ketiga	99	110	*- Third parties*
Liabilitas sewa jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	358	367	*Long-term lease liabilities, net of current portion*
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,081	2,103	***Total non-current liabilities***
Jumlah liabilitas	23,300	25,547	***Total liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham:			*Share capital:*
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham			*- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share*
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	2,024	2,024	*- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares*
Tambahan modal disetor	1,106	1,106	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(4,638)	(1,762)	*Treasury shares*
Saldo laba:			*Retained earnings:*
- Dicadangkan	425	425	*- Appropriated*
- Belum dicadangkan	86,115	82,781	*- Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	1,915	1,867	*Other reserves*
Jumlah ekuitas	86,947	86,441	***Total equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**110,247**	**111,988**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in billions of Rupiah)

	2026	2025	
Pendapatan bersih	76,372	71,308	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(68,636)	(64,186)	***Cost of revenue***
Laba bruto	7,736	7,122	***Gross profit***
Beban penjualan	(4,260)	(3,955)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(3,253)	(3,277)	*General and administrative expenses*
Penghasilan bunga	112	186	*Interest income*
Biaya keuangan	(375)	(142)	*Finance costs*
Keuntungan selisih kurs, bersih	1	-	*Foreign exchange gains, net*
Penghasilan dividen	15,355	16,882	*Dividend income*
Penghasilan lain-lain, bersih	4	1,131	*Other income, net*
Laba sebelum pajak penghasilan	15,320	17,947	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(293)	(253)	***Income tax expenses***
Laba periode berjalan	15,027	17,694	***Profit for the period***
Penghasilan komprehensif lain:			***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will be reclassified to profit or loss***
Lindung nilai arus kas	16	-	*Cash flow hedges*
Pajak penghasilan terkait	(3)	-	*Related income tax*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	13	-	***Other comprehensive income for the period, net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	15,040	17,694	***Total comprehensive income for the period***

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in billions of Rupiah)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Saldo laba/*Retained earnings*		Revaluasi aset tetap/ *Revaluation of fixed assets*	Lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedges*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share-based compensation reserve*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*					
Saldo 1 Januari 2025	2,024	1,106	-	425	79,279	1,880	-	-	84,714	*Balance at 1 January 2025*
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	17,694	-	-	-	17,694	*Comprehensive income for the period*
Dividen	-	-	-	-	(12,469)	-	-	-	(12,469)	*Dividend*
Saldo 30 September 2025	2,024	1,106	-	425	84,504	1,880	-	-	89,939	*Balance at 30 September 2025*
Saldo 1 Januari 2026	2,024	1,106	(1,762)	425	82,781	1,880	(13)	-	86,441	*Balance at 1 January 2026*
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	15,027	-	13	-	15,040	*Comprehensive income for the period*
Penambahan cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	-	-	-	-	-	35	35	*Addition of share-based compensation reserve*
Dividen	-	-	-	-	(11,693)	-	-	-	(11,693)	*Dividend*
Pembelian saham treasuri	-	-	(2,876)	-	-	-	-	-	(2,876)	*Purchase of treasury shares*
Saldo 30 September 2026	2,024	1,106	(4,638)	425	86,115	1,880	-	35	86,947	*Balance at 30 September 2026*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in billions of Rupiah)

	2026	2025	
Arus kas dari aktivitas operasi:			***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan dari pelanggan	78,486	72,989	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(66,728)	(61,845)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(2,920)	(2,775)	*Payments to employees*
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	714	495	*Receipts from other operating activities*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(4,156)	(3,675)	*Payments for other operating activities*
Kas yang dihasilkan dari operasi	5,396	5,189	*Cash generated from operations*
Penghasilan bunga yang diterima	90	161	*Interest income received*
Pembayaran pajak:			*Payments of tax:*
Pajak penghasilan badan	(377)	(385)	*Corporate income tax*
Pajak lainnya	(60)	(58)	*Other tax*
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak:			*Receipts of tax refunds:*
Pajak penghasilan badan	123	128	*Corporate income tax*
Pajak lainnya	62	64	*Other tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	5,234	5,099	***Net cash flows provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:			***Cash flows from investing activities:***
Dividen kas yang diterima	14,812	12,709	*Cash dividends received*
Penerimaan dari penurunan investasi pada entitas anak	1,200	-	*Receipt from capital reduction of investments in subsidiary*
Penjualan aset tetap	55	58	*Sale of fixed assets*
Penambahan investasi pada entitas anak	(1,673)	(9,847)	*Additions of investments in subsidiaries*
Penambahan aset tetap	(358)	(719)	*Additions of fixed assets*
Penambahan aset takberwujud lainnya	(107)	(170)	*Additions of other intangible assets*
Penjualan investasi pada entitas anak	-	9	*Sale of investment in subsidiary*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	13,929	2,040	***Net cash flows provided from investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			***Cash flows from financing activities:***
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(45,687)	(12,962)	*Repayments of short-term borrowings*
Dividen kas yang dibayarkan	(11,686)	(12,461)	*Cash dividends paid*
Pembelian saham treasuri	(2,876)	-	*Purchase of treasury shares*
Pembayaran biaya keuangan	(320)	(92)	*Payments of finance costs*
Pelunasan liabilitas sewa	(97)	(101)	*Repayments of lease liabilities*
Penerimaan pinjaman jangka pendek	40,969	16,204	*Proceeds from short-term borrowings*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(19,697)	(9,412)	***Net cash flows used in financing activities***
Penurunan bersih kas dan setara kas	(534)	(2,273)	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal periode	3,171	4,116	***Cash and cash equivalents at beginning of period***
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	4	2	***Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir periode	2,641	1,845	***Cash and cash equivalents at end of period***